

**PENGARUH KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN DIVERSITAS DEWAN EKSEKUTIF
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
Tahun 2014-2018)

SKRIPSI



Oleh

DIAH AYU SETIASIH

NIM : 16540067

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN DIVERSITAS DEWAN EKSEKUTIF
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

DIAH AYU SETIASIH

NIM : 16540067

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN DIVERSITAS DEWAN EKSEKUTIF
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Oleh

DIAH AYU SETIASIH

NIM : 16540067

Telah disetujui tanggal 18 Mei 2020
Dosen Pembimbing,

Ulfi Kartika Oktaviana
NIP. 19761019 200801 2 011

Mengetahui :

Ketua Prodi Perbankan Syariah,

Eko Suprayitno, SE.,M.Si.,Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVERSITAS DEWAN EKSEKUTIF SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Oleh:

DIAH AYU SETIASIH

NIM : 16540067

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Tanggal Juni 2020

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua <u>Esy Nur Aisyah, SE., MM</u> NIP. 19860909 201903 2 014	: ()
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris <u>Ulfi Kartika Oktaviana</u> NIP. 19761019 200801 2 011	: ()
3. Penguji Utama <u>Khusnudin, S.Pi., M.Ei</u> NIDT. 19700617 20160801 1 052	: ()

Mengetahui :

Ketua Prodi Perbankan Syariah,

Eko Suprayitno, SE.,M.Si.,Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Setiasih

NIM : 16540067

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PENGARUH KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVERSITAS DEWAN EKSEKUTIF SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018)”

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Juni 2020

Hormat saya,



Diah Ayu Setiasih

NIM : 16540067

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati, kupersembahkan karya kecil ini kepada semua pihak yang senantiasa memberikan banyak arti dalam kehidupanku:

Untuk yang teristimewa Bapak dan Ibu tercinta, terkasih dan tersayang.

Terima kasih untuk segala bimbingan dan doa yang turercurahkan. Bapak dan Ibu adalah motivasi dalam hidupku, perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah padam untuk mengantarkanku hingga titik ini. Semoga dengan karya ini dapat membuat Bapak dan Ibu bangga.

Untuk adikku yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku.

Terima kasih telah menjadi penghibur kakak dikala jenuh dan gundah melanda

Untuk keluarga besarku.

Terima kasih atas segala doa dan semangat yang telah diberikan demi kesuksesan.

Untuk semua teman-temanku yang akan selalu kurindukan.

Terima kasih telah menjadi teman dikala susah maupun senang. Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa kudapatkan. Semoga kita dipertemukan dipenghujung kesuksesan nanti.

Untuk dosen pembimbing terbaik, Ibu Ulfi Kartika Oktaviana.

Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan, tak hentinya membimbing, mendukung dan selalu memotivasi untuk bergerak dan mengerjakan dengan baik. Terima kasih atas segala waktu yang Ibu berikan demi terselesaikannya karya ini.

Arigatōgozaimashita

-Diah Ayu Setiasih-

MOTTO

من جد وجد

Man Jadda wajada

Jika kita memiliki keinginan yang kuat dari dalam hati. Maka seluruh alam semesta akan bahu membahu mewujudkannya.

-Ir. Soekarno-

Janganlah kamu khawatir tentang hari esok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

-Jerome Polin Sijabat-

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Diversitas Dewan Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2014-2018)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Esy Nur Aisyah, SE., M.M. selaku Dosen Wali selama saya menuntut Ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya pada jurusan S1 Perbankan Syariah beserta seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua Orang Tua penulis Bapak Sutiono dan Ibu Siti Nurhayati, serta adik penulis Dwi Anggun Setia Ningrum yang senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan penulis.

8. Sahabat Keluarga Cemara Lathifah Asmul Fauzi dan Elly Noer Safitri yang senantiasa memberikan doa dan selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat Asrama Al-Ikhsan Ainur Rohmah Eka Happy Susanti, Izzatul Wafa' Rahmania dan Durrotun Nafisah yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah (S1) Angkatan 2016 yang telah mendukung dan memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak, Aamiin ya Robbal 'Alamin.

Malang, 10 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Batasan Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan	13
2.2. Kajian Teoritis	19
2.2.1. Keputusan Keuangan Perusahaan	19
2.2.2. Nilai Perusahaan	23
2.2.3. Diversitas Dewan Eksekutif	27
2.2.4. Diversitas Gender Dewan Eksekutif	28
2.3. Kerangka Konseptual	31
2.4. Hipotesis Penelitian	31
2.4.1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	31
2.4.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	32
2.4.3. Pengaruh Diversitas Gender Dewan Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan	33
2.4.4. Diversitas Gender Dewan Eksekutif Memoderasi Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.4.5. Diversitas Gender Dewan Eksekutif Memoderasi Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	35
BAB III. METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
3.2. Lokasi Penelitian	37
3.3. Populasi dan Sampel	37
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	38
3.5. Data dan Jenis Data	40
3.6. Teknik Pengumpulan Data	41
3.7. Definisi Operasional Variabel	42

3.7.1. Variabel Dependen.....	42
3.7.2. Variabel Independen	43
3.7.3. Variabel Moderasi.....	44
3.8. Analisis Data	45
3.8.1. Statistika Deskriptif.....	45
3.8.2. Statistika Inferensial.....	45
3.8.3. Model Struktural	50
3.8.4. Model Pengukuran	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Penelitian	53
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif	59
4.1.3. Hasil Analisis Model <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	62
4.2. Pembahasan	53
4.2.1. Pengaruh Keputusan Invetasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	69
4.2.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	72
4.2.3. Pengaruh Diversitas Gender Dewan Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan	75
4.2.4. Kemampuan Diversitas Gender Dewan Eksekutif dalam Memoderasi Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	78
4.2.5. Kemampuan Diversitas Gender Dewan Eksekutif dalam Memoderasi Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	79
BAB V PENUTUP.....	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	39
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	39
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1. Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Selama 5 Tahun	60
Tabel 4.2. R-Square	63
Tabel 4.3. Pengujian Hipotesis	64
Tabel 4.4. Hasil Uji Model Struktural	67
Tabel 4.5. <i>Total Effect</i>	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Saham JII	2
Gambar 1.2 Persentase Keberagaman Gender	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Diagram Jalur	47
Gambar 3.2 <i>Path</i> Diagram Nilai Perusahaan	48
Gambar 3.2 <i>Path</i> Diagram Nilai Perusahaan dengan Moderasi Diversitas Dewan Eksekutif	49
Gambar 4.1. Hasil Output PLS <i>Algorithm</i>	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nilai Perusahaan

Lampiran 2 Data Nilai Keputusan Investasi

Lampiran 3 Data Nilai Keputusan Pendanaan

Lampiran 4 Data Diversitas Gender Dewan Eksekutif

Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 6 Analisis PLS

Lampiran 7 Biodata Peneliti

Lampiran 8 Bukti Konsultasi

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



ABSTRAK

Diah Ayu Setiasih. 2020, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Diversitas Dewan Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2014-2018)”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak

Kata Kunci : PER, DER, Diversitas Gender Dewan Eksekutif, PBV

Nilai perusahaan adalah salah satu tolak ukur untuk menilai fungsi manajemen dilakukan. Nilai perusahaan akan terlihat pada harga saham perusahaan yang berarti bahwa jika harga saham suatu perusahaan tinggi menunjukkan semakin tinggi pula harga saham perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham juga semakin tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, pengaruh diversitas dewan eksekutif terhadap nilai perusahaan dan mengetahui diversitas dewan eksekutif sebagai variabel moderasi yang dapat memoderasi atau tidak pengaruh keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory research* dengan sampel penelitian sejumlah 9 perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2014-2018. Sedangkan teknik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa kriteria. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji *Partial Least Square* (PLS) dengan alat bantu *software* SmartPLS versi 2.0.m3.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), keputusan pendanaan (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan diversitas dewan eksekutif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara moderasi, diversitas dewan eksekutif mampu memoderasi secara negatif (memperlemah) hubungan keputusan investasi (PER) dan keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

ABSTRACT

Diah Ayu Setiasih. 2020, Undergraduate Thesis. Title: "The Effect of Financial Decisions on Company Value with the Diversity of the Executive Board as a Moderation Variable (Study of Companies Registered in the Jakarta Islamic Index (JII) 2014-2018)"

Advisor : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak

Keywords : PER, DER, Executive Board Gender Diversity, PBV

Company value is one of the benchmarks for assessing the function of management carried out. The value of the company will be seen in the company's stock price which means that if the stock price of a high company shows the higher the company's stock price so that it can provide prosperity and welfare of the shareholders also higher. The purpose of this study is to determine the effect of investment decisions on firm value, the effect of funding decisions on firm value, the influence of executive board diversity on firm value and to know the diversity of executive boards as a moderating variable that can moderate or not the influence of financial decisions on firm value in companies that registered in the Jakarta Islamic Index in 2014-2018.

This study uses explanatory research with a sample of 9 companies listed on JII during the 2014-2018 period. while the sample technique used in this study was purposive sampling technique based on several criteria. The type of data used is secondary data. Analysis of the data used by using the Partial Least Square (PLS) test with SmartPLS software version 2.0.m3.

The results showed that investment decisions are influential positive and significant impact on the value of the company while funding and diversity decisions the executive board's gender has a negative and significant effect on the value of the company. Diversity the executive council's gender is able to negatively moderate (weaken) decision relations investment (PER) to firm value (PBV) and funding decisions (DER) to firm value (PBV).

المستخلص

تأثير القرارات المالية على القيمة الثابتة مع تنوع المجلس دياه ابو ستيا سيه.2020.الرسلت.العنوان :
(دراسة عن الشركات المسجلة في مؤشر جاكرتا الإسلامي 2014-2018) "كمتغير معتدل التنفيذي
المشرفة :
المشرفة :
الكلمة الأساسية : PBV ، تنوع الجنس في المجلس التنفيذي ، DER ، PER

قيمة الشركة هي أحد المعايير لتقييم وظيفة الإدارة المنفذة .ستظهر قيمة الشركة في سعر سهم الشركة مما يعني أنه إذا كان سعر سهم شركة عالية يظهر ارتفاع سعر سهم الشركة بحيث يمكن أن يوفر الأرباح والرفاهية للمساهمين أيضا أعلى .الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير قرارات الاستثمار على قيمة الشركة ، وتأثير قرارات التمويل على قيمة الشركة ، وتأثير تنوع المجلس التنفيذي على قيمة الشركة ومعرفة تنوع المجالس التنفيذية كمتغير معتدل يمكن أن يخفف أو لا يؤثر على تأثير القرارات المالية على في 2014-2018.قيمة الشركة في الشركات التي مسجلة في مؤشر جاكرتا الإسلامي

في مؤشر جاكرتا الإسلامي خلال تستخدم هذه الدراسة بحثاً توضيحياً مع عينة من 9 شركات مدرجة الفترة 2014-2018. بينما كانت تقنية العينة المستخدمة في هذه الدراسة تقنية اخذ عينات ها دفة بناء على عدة معايير. نوع البيانات المستخدمة بيانات ثانوية. تحليل البيانات المستخدمة باستخدام اختبار اقل مربع جزئ

(PLS) مع برنامج SmartPLS الإصدار 3.2.0.m

(PER) لها تأثير إيجابي هام على قيمة الشركة (PBV). وقرارا
(PBV). وتنوع المجلس التنفيذي له تأثير سلبي تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن قرارات الاستثمار (إضعاف) ت التمويل، العلاقة بين (DER) ، لها تأثير سلبي وكبير على قيمة الشركة (PBV) وكبير على قيمة الشر. (PBV). باعتدال، فإن تنوع المجلس التنفيذي قادر على تعديل قرارات الاستثمار (PER). وقرارات التمويل (DER) بشكل سلبي لقيمة الشركة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia memiliki peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Pada masa ini banyak investor yang tertarik dengan berbagai produk-produk syariah, salah satunya adalah investasi pada saham syariah. Seorang investor dapat memilih kemana akan menanamkan dananya dengan memperhatikan harga-harga saham melalui indeks saham perusahaan yang bisa dilihat di Bursa Efek Indonesia. Salah satu indeks saham syariah yang dapat dijadikan rujukan adalah pada *Jakarta Islamic Index* (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang memuat 30 perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar dan memiliki asset yang likuid dibanding perusahaan lain (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Keberadaan penduduk muslim yang besar di Indonesia mampu membuat investor menaruh minat yang tinggi untuk berinvestasi terhadap saham syariah khususnya JII.

Berdasarkan grafik pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pergerakan saham yang beredar mengalami perkembangan yang cukup baik, pada tahun 2014 indeks saham JII mencapai 691,04, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan dengan jumlah 603,35, kemudian pada tahun 2016 dan 2017

mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejumlah 694.13 dan 759.07 akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 652.35.

Gambar 1.1

Perkembangan Indeks Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2018



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2019

Kenaikan ataupun penurunan yang terjadi disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan adanya informasi tersebut dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Semakin tinggi volume permintaan dan penawaran maka harga saham akan berfluktuasi serta mengakibatkan volume perdagangan saham semakin banyak diminati oleh investor (Jogiyanto, 2010).

Setiap perusahaan tentunya menginginkan jika perusahaannya diminati oleh banyak investor sehingga salah satu cara untuk bertahan dalam dunia bisnis yaitu dengan mempunyai investor yang menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mempunyai nilai perusahaan

yang baik. Nilai perusahaan akan terlihat pada harga saham perusahaan yang berarti bahwa jika harga saham suatu perusahaan tinggi menunjukkan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut (Herder dan Priyadi, 2017).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham juga semakin tinggi (Kaluti, 2014). Jadi dapat diketahui bahwa tujuan sebenarnya dari suatu perusahaan adalah mensejahterakan para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai saham pada perusahaannya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai pasar wajar dari harga saham yang dapat ditentukan dari mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari *listing price* (Herder dan Priyadi, 2017).

Dalam penelitian ini akan digunakan rasio *Price Book Value* (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan karena rasio ini bisa memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham. Pada umumnya jika rasio PBV suatu perusahaan lebih dari satu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik karena nilai pasar saham lebih besar dari nilai buku per lembar saham. Dengan demikian semakin tinggi nilai perusahaan akan membuat pasar semakin percaya terhadap prospek perusahaan dan sebaliknya jika nilai perusahaan rendah akan berakibat pada turunnya permintaan atas saham, sehingga rasio PBV sangat penting sebagai dasar pertimbangan bagi para investor (Brigham, 2011).

Keputusan keuangan perusahaan menyangkut tentang penyelesaian atas keputusan penting yang diambil oleh perusahaan meliputi keputusan investasi,

keputusan pendanaan dan kebijakan dividen untuk menciptakan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini penulis akan mengkajii penciptaan nilai perusahaan jika ditinjau dari bagaimana manajer keuangan mengambil keputusan dari segi keputusan investasi dan pendanan.

Keputusan investasi dilakukan oleh manajer keuangan dengan mengalokasikan dana dalam bentuk-bentuk investasi yang akan memberikan keuntungan di masa mendatang dengan menentukan bentuk, macam maupun komposisi dari investasi. Keputusan investasi didasari pada pemahaman tentang *return* harapan dan risiko investasi dimana jika *return* harapan tinggi maka risiko investasi yang dihadapi juga akan tinggi sehingga harus dipertimbangkan oleh investor (Horne, 2014).

Keputusan Investasi dalam penelitian ini diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) karena rasio ini bisa memberikan gambaran apresiasi yang diberikan oleh pasar terhadap kemampuan pasar dalam menghasilkan laba. Rasio PER yang tinggi memberikan pandangan bahwa perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang tinggi dan semakin baik (Hanafi, 2012).

Hasil penelitian Setiani (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Afzal dan Rohman (2012) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pamungkas (2013) dan Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa PER

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi investasi yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Dengan demikian jika perusahaan melakukan investasi maka akan menarik minat investor, karena investor akan berasumsi jika dimasa mendatang profitabilitas perusahaan akan meningkat. Sehingga investor akan lebih menaruh minat pada perusahaan yang melakukan investasi dan harga saham perusahaanpun akan meningkat yang berakibat pada kenaikan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan menyangkut tentang pemilihan alternatif pada sumber pendanaan yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang berasal dari internal ataupun eksternal perusahaan. Proporsi dari penggunaan sumber dana baik dari internal ataupun eksternal dalam memenuhi kebutuhan dana sangatlah penting (Hasnawati, 2005). Bauran yang optimal akan menyumbangkan manfaat dan biaya yaitu meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham, 2011).

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan pasar yang tinggi akan memberikan peluang pasar yang bagus sehingga akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan melakukan pinjaman (Soebiantoro, 2007).

Hasil penelitian Afzal dan Rohman (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan cenderung menggunakan dana yang bersumber dari eksternal perusahaan, hal ini berarti jika rasio DER tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi begitu juga sebaliknya.

Berbeda dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan Pamungkas (2013) dan Kusumaningrum (2013) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan melakukan pengelolaan dana secara efektif dan efisien sehingga nilai perusahaan tidak akan berubah meskipun keputusan pendanaan berubah.

Dewan eksekutif memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. *Chief Executive Officer* (CEO) memegang kendali dalam pengambilan keputusan sehingga harus mengutamakan rasionalitas selain faktor emosional dan psikologis dari CEO itu sendiri. Adanya keberagaman gender dalam hal ini adalah keberadaan wanita dalam jajaran dewan eksekutif perusahaan mampu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Luckreath-Rovers, 2013).

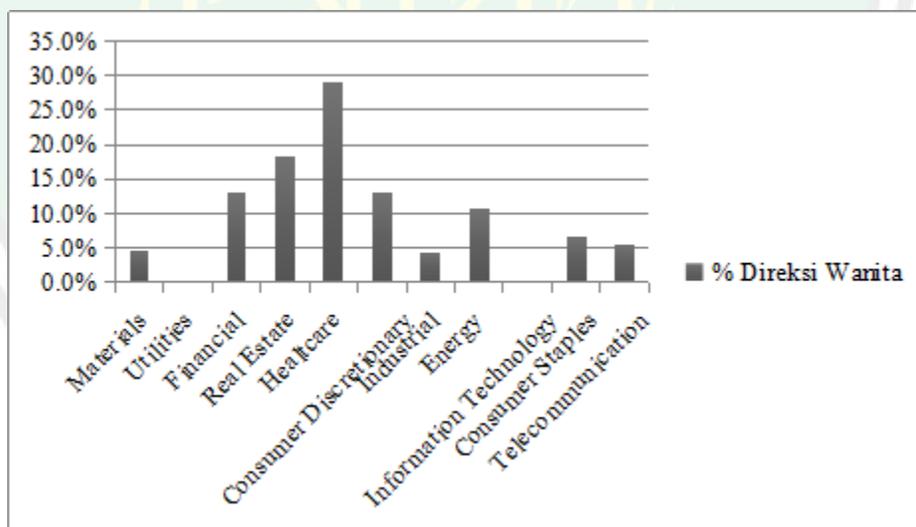
Pada sebuah *International Business Report* (IBR) yang dirilis oleh Grant Thornton tahun 2017 tentang *Women in Business* yang dilakukan melalui wawancara dengan 5506 pimpinan perusahaan (CEO) Direktur (*Managing*

Director), direktur pelaksana, pimpinan atau eksekutif senior lain dari semua sektor industri yang dilaksanakan antara Oktober hingga November 2016, diungkapkan bahwa 47% peran manajemen senior di Indonesia dipegang oleh wanita pada tahun 2017 (beritasatu.com, 2017).

Di Indonesia, Keberagaman gender tersebar pada berbagai sektor, sektor kesehatan memiliki persentase keragaman gender paling tinggi sebesar 29,2% dibandingkan dengan sektor lain. Sedangkan sektor dengan keberagaman yang paling rendah adalah pada sektor teknologi dan informasi dan utilitas (*Diversity Matters*, 2015).

Gambar 1.2

Presentase Keberagaman Gender dari Berbagai Sektor di Indonesia



Sumber: *Diversity Matters* (2015)

Dalam sebuah penelitian keuangan yang dilakukan oleh Huang dan Kisgen (2013) didapati bahwa direktur pria memiliki tingkat *overconfident* yang lebih tinggi daripada wanita serta direktur pria cenderung lebih banyak melakukan

akuisisi dan hutang daripada direktur wanita sehingga dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan menghasilkan pengumuman return 2% lebih rendah dibanding direktur wanita. Hal ini menjadi suatu temuan yang menarik dimana gender CEO dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan tingkat pengembalian atau profitabilitas suatu perusahaan.

Selain itu pada penelitian Luckreath (2013), Hernandez (2015) dan Bernile dkk (2016) mendapatkan hasil bahwa keberagaman gender dewan eksekutif perempuan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Maghfiroh (2019) menunjukkan bahwa keberadaan wanita dalam jajaran dewan eksekutif atau *women on board* mampu untuk memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan serta dapat mempengaruhi tekanan dalam lingkungan kerja, sehingga kinerja akan lebih maksimal.

Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, pada penelitian yang dilakukan oleh Wellalage dan Locke (2013) dan Adnan dkk (2013) menyatakan bahwa keragaman gender pada dewan eksekutif memberikan pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya keberagaman gender membawa biaya potensial, menimbulkan konflik dan masalah komunikasi pada manajemen perusahaan. Pada penelitian Astuti (2017) mendapatkan bahwa proporsi wanita dalam jajaran dewan direksi tidak berpengaruh positif dengan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan wanita kurang menyukai risiko daripada pria sehingga wanita memiliki persentase yang rendah dalam jabatan daripada pria. Selain itu pada penelitian Rismawati (2019) menghasilkan bahwa adanya keberadaan wanita dalam anggota dewan direksi tidak berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Seorang laki-laki dianggap memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dari wanita dan munculnya persepsi bahwa kesuksesan yang diraih oleh wanita karena disebabkan oleh faktor keberuntungan.

Bedasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh diversitas dewan eksekutif terhadap keputusan keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan di Indonesia, dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2014-2018. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh keputusan investasi dan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan diversitas gender dewan eksekutif sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara keduanya. Maka penelitian ini menggunakan judul “Pengaruh Keputusan Investasi dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Diversitas Dewan Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2014-2018).

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah diversitas gender dewan eksekutif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah diversitas gender dewan eksekutif dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah diversitas gender dewan eksekutif dapat memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh diversitas gender dewan eksekutif terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh diversitas gender dewan eksekutif sebagai variabel pemoderasi yang nantinya akan dapat atau tidak dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menganalisis pengaruh diversitas gender dewan eksekutif sebagai variabel pemoderasi yang nantinya akan dapat atau tidak dapat memoderasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran mengenai mengenai pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang dilakukan oleh adanya dewan eksekutif wanita terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks (JII)* tahun 2014-2018.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan daya nalar, sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi di lapangan.
- b. Bagi akademisi dan peneliti di bidang keuangan di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi serta dapat menggunakannya sebagai bahan tambahan informasi, perbandingan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi investor, dapat memberikan informasi dan menjadi acuan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menyertakan dananya pada suatu perusahaan tertentu

1.5. Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi diwakili oleh *Price Earning Ratio* (PER) dan keputusan pendanaan diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan diwakili oleh *Price Book Value* (PBV) yang dimoderasi oleh diversitas dewan eksekutif yaitu adanya kehadiran wanita dalam jajaran dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator/Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Kevin Campbell dan Antonio Minguez Vera (2010), <i>Female Board Appointment and Firm Valuation: Short and Long Term Effect</i>	Proporsi wanita dan Nilai Perusahaan	Uji Regresi	Hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Keberadaan wanita dalam jajaran dewan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada jangka waktu yang panjang.
2.	Rury Setiani (2010), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2004-2007	Variabel Independen (X): - <i>Total Assets Growth</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - Tingkat Suku Bunga Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Uji Regresi Panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Assets Growth</i> positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.	Nirosha Hewa Wellalage dan Stuart Locke (2012), <i>Women on Board, Firm Financial Performance and Agency Cost</i>	Proporsi wanita dan Nilai Perusahaan	Uji T, Analisis regresi data panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan proporsi wanita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan biaya agen perusahaan.
4.	Hesti Setyorini Pamungkas dan Abriyani Puspaningsih (2013), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): - Keputusan Investasi - Keputusan Pendanaan - Kebijakan Divide - Ukuran Perusahaan Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	Mohd Fairuz Adnan, Azizah Abdullah dan Nurshamimi Sabli (2013), <i>Relationship between Board Gender Diversity and Firm Performance: Evidence from Malaysian Firms</i>	Variabel Independen (X): Diversitas Gender Variabel Dependen (Y): - Return on Assets (ROA) - Return on Equity (ROE) Variabel Kontrol : - Ukuran Perusahaan - Ukuran Industri	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa keberagaman dewan gender tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.
6.	Mijntje Luckreath-Rovers (2013), <i>Women on</i>	Proporsi wanita dalam dewan direksi dan	Uji Regresi linear	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keberagaman gender

	<i>Board and Firm Performance</i>	<i>Return on Equity (ROE)</i>		memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Keberadaan direktur wanita dapat meningkatkan kualitas pembuatan keputusan perusahaan.
7.	Carmen Maria Hernandez (2015), <i>The Influence of Gender on Financial Decision: Evidence from Small start-Up Firms in Spain</i>	Proporsi wanita, <i>Debt to Total Assets</i> , <i>Debt Maturity</i> dan <i>Return on Assets</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan wanita sebagai CEO ataupun anggota dewan direksi berpengaruh pada keputusan pembiayaan yang lebih rendah serta menolak risiko.
8.	Luh Gede Krisna Dewi dan Ayu Aryista Dewi (2016), Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris Dan Direksi Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013	Variabel Independen (X): - Diversitas gender - Diversitas pendidikan formal Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan Variabel Kontrol : Ukuran Perusahaan	Analisis regresi berganda	Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa diversitas gender dan diversitas pendidikan formal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9.	Jawahirul Mahbubi (2016), Gender CEO dan Keputusan Keuangan Perusahaan di Indonesia	Variabel Independen (X): Gender CEO Variabel Dependen (Y): - <i>Investment</i>	Analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan bahwa perusahaan dengan CEO wanita memiliki tingkat investasi dan hutang yang lebih

		<ul style="list-style-type: none"> - Leverage - Kinerja Perusahaan <p>Variabel Kontrol:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Umur Perusahaan - <i>Market to Book Ratio</i> 		sedikit jika dibandingkan dengan CEO pria. Namun dalam konteks kinerja perusahaan, perusahaan dengan CEO wanita memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik dari CEO pria.
10.	Deny Tri Augustiani (2017), Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)	<p>Variabel Independen (X):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Keputusan Investasi <p>Variabel Dependen (Y):</p> <p>Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Moderasi :</p> <p>Kebijakan Dividen</p>	Analisis Regresi Berganda dan <i>Moderated Regression Analysis</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan ataupun parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel moderasi yaitu kebijakan dividen terbukti mampu mempengaruhi profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
11.	Triana dan Marwan Asri (2017), <i>The Impact of Female Directors on Firm Performance: Evidence from Indonesia</i>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>Direktur Perempuan</p> <p>Variabel Dependen (Y):</p> <p>Kinerja Perusahaan</p> <p>Variabel Kontrol :</p>	Metode Regresi Berganda	Hasil empiris menunjukkan bahwa seorang direktur wanita memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan variabel kontrol, yang terdiri dari leverage, ukuran perusahaan dan usia perusahaan memiliki

		<i>Leverage</i> , Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Industri		signifikansi negatif terhadap kinerja perusahaan.
12.	Riska Aprilia (2017), <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food & Beverages</i> yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015	Variabel Independen (X): - <i>Price Earning Ratio</i> - <i>Leverage</i> - Profitabilitas Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Leverage</i> dan Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
13.	Najah WidadiYumna (2018), Pengaruh <i>Gender Diversity</i> , Komisaris Independen, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): - <i>Gender Diversity</i> - Komisaris Independen - Kinerja Keuangan - Struktur Kepemilikan - Kebijakan Hutang Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, kinerja keuangan, kepemilikan institusional, dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>gender diversity</i> dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan
14.	Jorge Moreno Gomez, Esteban Lafuente dan Yancy Vaillant (2018), <i>Gender Diversity in the Board, Women's Leadership and Business Performance</i>	Variabel Independen (X): Diversitas Gender Variabel Dependen (Y): - <i>Return on Assets</i> (ROA) - <i>Return on Equity</i> (ROE)	Model Data Panel	Hasilnya menunjukkan bahwa keragaman gender berhubungan positif dengan kinerja bisnis.

15.	Erlinda Rismawati (2019), Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017)	Variabel Independen (X): - Diversitas gender - Diversitas umur - Diversitas latar belakang pendidikan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari analisis regresi dalam penelitian menunjukkan bahwa diversitas gender berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk diversitas umur dan diversitas latar belakang pendidikan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
-----	---	--	----------------------------------	---

Sumber: dari berbagai skripsi dan jurnal

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penulis ingin melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan variabel yang berbeda yaitu keputusan investasi yang diukur dengan rasio *Price Earning Ratio* (PER), keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), diversitas gender pada dewan eksekutif yang diukur dengan persentase dewan eksekutif wanita dibandingkan jumlah dewan eksekutif (PWOMCEO). Hal yang membedakan dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2018, serta dalam pengujian hipotesis penulis akan menggunakan analisis *partial least square* (PLS).

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Keputusan Keuangan Perusahaan

Agar suatu perusahaan memiliki nilai yang meningkat, maka berbagai keputusan keuangan harus diambil agar tujuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham dapat tercapai (Moeljadi, 2006). Menurut Sudana (2011) bahwa secara spesifik setiap perusahaan memiliki fungsi keuangan yang bervariasi, akan tetapi para pakar keuangan sepakat bahwa terdapat dua fungsi keuangan pokok yang berkaitan dengan keputusan keuangan perusahaan yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Sehingga dalam penelitian ini fokus peneliti hanya pada keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

2.2.1.1 Keputusan Investasi Perusahaan

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai suatu pemilihan alternatif investasi yang dianggap memiliki nilai keuntungan yang maksimal bagi perusahaan (Sudana, 2011). Nilai perusahaan ditentukan oleh adanya keputusan investasi karena merupakan faktor utama dalam fungsi keuangan suatu perusahaan untuk mencapai kemakmuran para pemegang saham (Hidayat, 2010).

Keputusan investasi meliputi investasi pada aktiva jangka pendek dan aktiva jangka panjang. Investasi pada aktiva jangka pendek dalam hal ini dana yang ditanamkan dalam waktu lebih dari satu tahun dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat, 2010).

Keputusan itu dilakukan oleh manajemen perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki beberapa pilihan kesempatan investasi (*investment opportunity set* – IOS) dalam menumbuhkan perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) memberikan petunjuk dimana nilai suatu perusahaan akan bergantung pada pengeluaran di masa mendatang, dimana pemilihan investasi yang dilakukan sekarang diharapkan akan menghasilkan return pendapatan yang besar. Dengan demikian bisa dipahami bahwa IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan maupun peluang investasi yang ada bagi suatu perusahaan, yang bergantung pada modal yang akan dikeluarkan perusahaan dimasa mendatang (Dahlan,2016).

Pada penelitian ini proksi IOS yang digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER) sebagai indikator dari keputusan investasi. Suatu perusahaan dikatakan memiliki prospek yang baik jika memiliki rasio PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dikatakan memiliki prospek yang kurang baik karena belum bisa memiliki nilai PER yang cukup. Sehingga dalam hal ini PER dapat diukur dengan membandingkan harga pasar saham dengan besaran keuntungan yang diperoleh para pemegang saham (*earning*)(Sutrisno, 2012).

Menurut Fahmi (2014) PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER (X1)} = \frac{\text{Market price per share (MPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

Keterangan:

- a. PER adalah nilai harga per lembar saham
- b. MPS adalah harga pasar per lembar saham

c. EPS adalah laba per lembar saham

Pandangan Islam tentang kegiatan investasi yaitu mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat untuk mencapai terjaminnya kesejahteraan lahir dan batin (Aziz, 2010).

Berikut ini adalah ayat yang menyerukan untuk berinvestasi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Hasyr ayat 18).

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa dalam Islam segala jenis kegiatan yang diniati dengan ibadah akan bernilai di akhirat juga seperti kegiatan investasi. Dalam sudut pandang Islam, informasi harus diteliti terlebih dahulu agar tidak menimbulkan kerugian, baik yang diakibatkan diri sendiri maupun oleh orang lain seperti penipuan atau gharar.

2.2.1.2 Keputusan Pendanaan Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerja operasional, maka suatu perusahaan perlu untuk melakukan suatu pengambilan keputusan keuangan untuk mencari sumber pendanaan. Sumber dana terbagi menjadi dua yaitu dana yang berasal dari modal sendiri atau modal perusahaan seperti laba ditahan, saham, dan dana pinjaman dari pihak lain seperti obligasi dan hutang bank (Sudana, 2011).

Keputusan pendanaan adalah perencanaan alternatif pemilihan sumber dana yang akan digunakan untuk melakukan pembelanjaan investasi yang paling efisien,

sehingga keputusan ini sangat berkaitan dengan bagaimana perusahaan melakukan pemilihan alternatif untuk pendanaan (Sudana, 2011).

Keputusan pendanaan dapat dilakukan dengan kebijakan hutang atau *financial leverage* untuk menjalankan operasionalnya (Brigham, 2011). Hutang adalah sumber pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan, hutang akan menjadi kewajiban suatu perusahaan. Hutang sendiri dibedakan menjadi hutang lancar atau jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang lancar adalah kewajiban keuangan suatu perusahaan dimana pelunasannya dalam jangka waktu pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pembayarannya masih jangka panjang atau lebih dari satu tahun (Sholichah, 2017).

Keputusan pendanaan pada penelitian ini menggunakan rasio *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai jumlah total hutang dibandingkan dengan jumlah total ekuitas yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai DER yang tinggi akan menunjukkan tingginya modal atau dana pinjaman yang digunakan perusahaan terhadap pihak luar yang mengakibatkan beban perusahaan yang tinggi. Sebaliknya tingkat DER yang rendah memiliki risiko yang tidak besar, namun kesempatan perusahaan untuk mengembalikan ekuitas juga kecil. Para investor menginginkan suatu tingkat pengembalian yang tinggi dan menjauhi risiko yang tinggi dan hutang yang tinggi (Brigham, 2011).

Keputusan pendanaan mempunyai dasar hukum Islam yang terdapat dalam surat Al-Baqrah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya:

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayarannya kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

Keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan dengan melakukan pinjaman digunakan dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Konsep ini sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan dalam melihat pertimbangan antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai bentuk keputusan financial (Sjahril, 2009).

2.2.2 Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010) Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan pada suatu bisnis yang dijalankan. Pada dasarnya mengoptimalkan dan memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan dimana memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya sekedar memaksimalkan laba dari suatu perusahaan melainkan mempertimbangkan hal-hal lainnya seperti mempertimbangkan risiko-risiko yang mempengaruhi arus pendapatan dalam perusahaan (Sartono, 2010).

Sebuah perusahaan mempunyai beberapa nilai yang berhubungan dengan saham perusahaan yang sangat perlu untuk diperhatikan. Nilai perusahaan yang

sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan yaitu *listing price* (Herder dan Priyadi,2017).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga pasar saham yang menunjukkan harga yang bersedia di bayar oleh investor dan menggambarkan penilaian kolektif investor mengenai kondisi perusahaan dalam melakukan kinerja perusahaan maupun proyeksi di masa yang akan datang. Hal ini bisa diperhatikan melalui perubahan harga saham perusahaan (Brealey, 2008).

Christiawan dan Tarigan (2007) terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai perusahaan, yaitu:

1) Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan yang terdapat pada neraca perusahaan dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2) Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3) Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik atau nilai riil perusahaan tidak hanya harga dari sekmpulan aset namun juga sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

4) Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan membagi selisih antara total aset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar.

5) Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi.

Pada penelitian ini nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran pada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Selain itu seorang investor bisa menggunakan rasio keuangan agar bisa mengetahui nilai perusahaan, yang bisa diukur dengan menggunakan rasio *Pric to Book Value*. Rasio PBV menilai suatu saham yang didasarkan pada nilai buku saham suatu perusahaan. Jadi rasio ini itu akan memberikan pandangan besarnya pasar menghargai nilai saham perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Keterangan:

- a. PBV adalah perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham
- b. Harga pasar saham merupakan nilai pasar sekuritas yang dapat diperoleh investor apabila menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau *closing price* di bursa pada hari yang ditentukan.
- c. Nilai buku per lembar saham adalah nilai aktiva bersih yang dimiliki pemilik dengan memiliki satu lembar saham.

Menurut Brigham dan Gapenski (2011), nilai perusahaan adalah pencapaian perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang mengalami proses kegiatan selama bertahun-tahun dari pertama kali perusahaan didirikan. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surat Al-Qhasas Ayat 77 dimana perusahaan memiliki prestasi serta menjaga citra yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Al-Qashas ayat 77).

(Dan carilah) upayakanlah (pada apa yang telah Allah anugerahkan kepada kalian) berupa harta benda (kebahagiaan negeri akhirat) seumpamanya kamu

menafkahnannya di jalan ketaatan kepada Allah (dan janganlah kamu melupakan) jangan kamu lupa (bagianmu dan kenikmatan duniawi) yakni hendaknya kamu beramal dengannya untuk mencapai pahala di akhirat (dan berbuat baiklah) kepada orang-orang dengan bersedekah kepada mereka (sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat) mengadakan (kerusakan di muka bumi) dengan mengerjakan perbuatan-perbuatan maksiat. (sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan) maksudnya Allah pasti akan menghukum mereka. (Tafsir Jalalain)

2.2.3 Diversitas Dewan Eksekutif

Menurut Dewi (2016) terdapat dua pandangan tentang peranan dewan eksekutif dalam perusahaan yaitu perspektif hubungan lingkungan dan fungsi pengendalian internal. Perspektif hubungan lingkungan dikaitkan dengan peranan dewan eksekutif sebagai pemberi nasehat atau penyedia informasi bagi manajemen penyelenggaraan perusahaan. Sedangkan pandangan sebagai mekanisme internal yaitu mengontrol tindakan mementingkan diri sendiri manajemen sehingga dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Adanya diversitas anggota dewan direksi menjadi masalah dalam struktur dan fungsi dewan komisaris dan direksi. Dewan perusahaan dianggap seimbang apabila anggota dewan komisaris dan direksi berasal dari latar belakang yang berbeda yang akan berakibat pada keuntungan perusahaan yang semakin efisien. Selain itu diversitas dewan menggambarkan distribusi perbedaan antara anggota dewan direksi dan komisaris yang berkaitan dengan keberagaman karakteristik-

karakteristik, sikap, dan opini. Diversitas dewan komisari dan direksi dibedakan menjadidiversitas demografi dan diversitas kognitif. Diverstas demografi dapat diamati seperti umur, *gender*, ras, kebangsaaan dan latar belakang pendidikan sedangkan diversitas kognitif tidak dapat diamati seperti keahlian (*skill*) dan pengalaman (Luckreath, 2013).

Carter et al., (2017) berpendapat bahwa semakin besar diversitas dalam anggota dewan komisaris dan direksi akan memeberikan opini dan alternatif akan penyelesaian suatu masalah menajdi semakin beragam karena adanya perspektif dari banyak anggota. Dalam hal ini jika dewan pada suatu perusahaan memiliki diversitas anggota yang semakin tinggi akan lebih mampu untuk menghadapi dinamika dan tantangan bisnis. Diversitas dewan komisaris dan direksi akan memberikan karakteristik yang unik bagi perusahaan yang akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.4 Diversitas Gender Dewan Eksekutif

Diversitas gender merupakan bagian dari diversitas dewan, yang berfokus pada keberadaan anggota dewan komisaris wanita di dalam perusahaan. Aliani dan Zarai (2012) mengungkapkan diversity kedalam dua pendekatan yaitu pendekatan secara demografi yang diproksikan berdasarkan gender, umur, suku, latar belakang pendidikan, sedangkan pendekatan kognitif diproksikan dengan *attitudes* dan perbedaan normatif dari masing-masing individu.

Pada hakikatnya manusia diciptakan didunia ini terbagi menjadi dua gender yaitu laki-laki dan perempuan. Perempuan dianggap lemah lembut, emosional dan

keibuan, sedangkan laki-laki dianggap kuat, rasional (Faikh, 1999). Pada peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2010 berisi tentang peraturan yang menyatakan bahwa kesetaraan gender adalah kesamaan kondisi bagi seorang laki-laki ataupun perempuan untuk memperoleh hak dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, politik, sosial budaya serta persamaan untuk menikmati hasil dari pembangunan.

Chief Executive Officer (CEO) dan *Chief Financial Officer* (CFO) merupakan pemimpin atas strategi bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan kekayaan suatu perusahaan (Voogt,2010). Direktur utama atau biasa dikenal dengan CEO merupakan pimpinan tertinggi dalam manajemen suatu perusahaan dan bertanggung jawab secara penuh terhadap perusahaan. Sedangkan CFO merupakan jajaran dewan direksi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini penyebutan CEO sudah meliputi CEO dan CFO karena keduanya memiliki peran yang sama dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Al-Qur'an telah menjelaskan betapa pentingnya peran wanita disamping pekerjaannya sebagai anggota dewan komisaris dan dewan direksi wanita juga harus sadar akan perannya yang lain yaitu juga sebagai istri, ibu, saudara perempuan maupun anak. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT:

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ

Artinya:

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman):

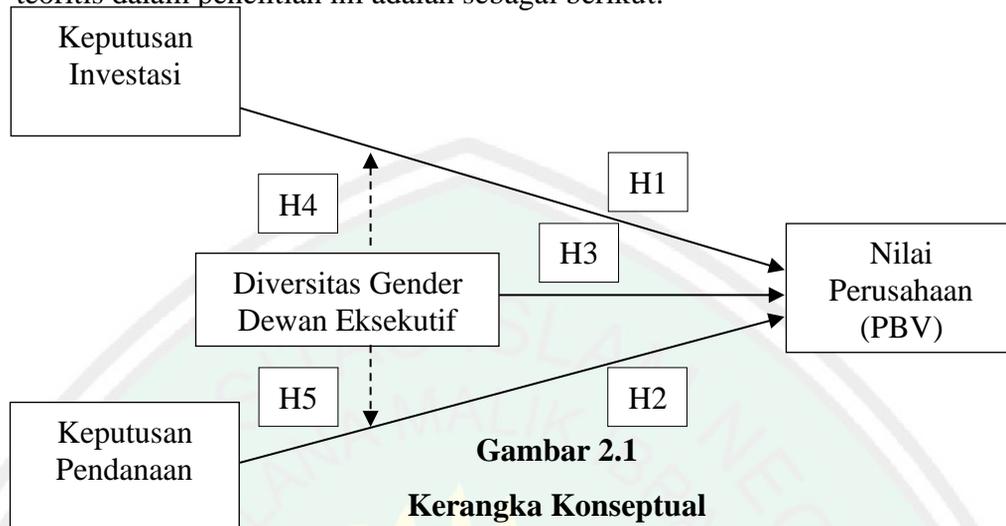
"Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik".

Berkaitan dengan hal tersebut, bias dikatakan bahwa bekerja adalah salah satu amal ibadah. Disamping menjadi manusia yang dituntut beramal secara individu, perempuan juga adalah makhluk sosial. Seorang wanita dibolehkan bekerja dengan alasan berikut, pertama, jika ia seorang janda, dia diperbolehkan bekerja untuk menjaga jati dirinya dan mencegah perbuatan mengemis dan menghutang. kedua, membantu suaminya dan suaminya mengizinkan. Dalam hal ini istri berperan sebagai mitra kerja sama secara ekonomi. ketiga, membantu keluarga suami atau istri. Ketika seorang memerlukan bantuan, maka yang wajib menolongnya adalah keluarga terdekatnya.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan di atas, maka terdapat kerangka pemikiran

teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

—→ : Pengaruh langsung

- - - - -→ : Pengaruh tidak langsung/moderasi

□ : Variabel hanya diukur oleh 1 variabel

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi dilakukan oleh manajer keuangan dengan mengalokasikan dana dalam bentuk-bentuk investasi yang akan memberikan keuntungan di masa mendatang dengan menentukan bentuk, macam maupun komposisi dari investasi. Keputusan investasi didasari pada pemahaman tentang *return* harapan dan risiko investasi dimana jika *return* harapan tinggi maka risiko investasi yang dihadapi juga akan tinggi sehingga harus dipertimbangkan oleh investor (Horne, 2014).

Hasil penelitian Setiani (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada

penelitian Afzal dan Rohman (2012) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pamungkas (2013) dan Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi investasi yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan gap dari penelitian-penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan menyangkut tentang pemilihan alternatif pada sumber pendanaan yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang berasal dari internal ataupun eksternal perusahaan. Proporsi dari penggunaan sumber dana baik dari internal ataupun eksternal dalam memenuhi kebutuhan dana sangatlah penting (Hasnawati, 2005). Bauran yang optimal akan menyumbangkan manfaat dan biaya yaitu meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham, 2011).

Hasil penelitian Afzal dan Rohman (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan Pamungkas (2013) dan Kusumaningrum (2013) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan gap dari penelitian-penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh signifikan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh Diversitas Gender Dewan Eksekutif terhadap Nilai Perusahaan

Dalam mengambil suatu keputusan antara pria dengan wanita pastinya memiliki perbedaan terkait dengan pola sikap karena adanya perbedaan gender. Faikh (1999) menyebutkan pada umumnya wanita dinilai lemah lembut, emosional, keibuan dan sebagainya. Sedangkan pria dianggap kuat, rasional, objektif dan lebih agresif. Dengan memiliki sikap lemah lembut tentunya wanita lebih menggunakan perasaan dalam mengambil suatu keputusan. Sedangkan pria dengan sifatnya yang lebih keras akan cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan maupun risiko.

Pada penelitian Luckreath (2013), Hernandez (2015) dan Bernile dkk (2016) mendapatkan hasil bahwa keberagaman gender dewan eksekutif perempuan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda

dengan hasil penelitian tersebut, pada penelitian yang dilakukan oleh Wellalage dan Locke (2013) dan Adnan dkk (2013) menyatakan bahwa keragaman gender pada dewan eksekutif memberikan pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Astuti (2017) mendapatkan bahwa proporsi wanita dalam jajaran dewan direksi tidak berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Selain itu pada penelitian Rismawati (2019) menghasilkan bahwa adanya keberadaan wanita dalam anggota dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan gap dari penelitian-penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh signifikan antara Diversitas Gender Dewan Eksekutif terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Diversitas Gender Dewan Eksekutif Memoderasi Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian Faccio (2016) didapatkan bahwa terdapat perbedaan dalam pengambilan keputusan keuangan antara CEO wanita dengan CEO pria. CEO wanita cenderung untuk mengambil keputusan investasi dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan CEO pria. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahbubi (2016) yang menunjukkan bahwa CEO wanita cenderung untuk memiliki tingkat investasi yang lebih rendah dibandingkan dengan CEO pria. Dalam pengambilan keputusan keuangan, tingginya tingkat investasi akan menghasilkan suatu risiko yang

tinggi sehingga CEO wanita cenderung untuk menghindari risiko tersebut dengan mengambil keputusan investasi cenderung lebih sedikit dibandingkan CEO pria (Huang, 2013).

Adanya diversitas gender dalam komposisi dewan eksekutif berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan sehingga berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Campbell & Vera, 2010; Luckreath-Rovers, 2013; Dewi, 2016; Triana & Asri, 2017; serta Gomez dkk, 2017). Sedangkan berdasarkan penelitian Wellalage dan Locke (2011) menunjukkan adanya keberadaan wanita pada dewan direksi suatu perusahaan memberikan pengaruh yang negatif terhadap nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan teori dan gap dari penelitian-penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Diversitas Gender Dewan Eksekutif Dapat Memoderasi Hubungan Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan

2.4.5 Diversitas Gender Dewan Eksekutif Memoderasi Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahbubi (2016) menunjukkan bahwa CEO wanita cenderung untuk memiliki tingkat hutang yang lebih rendah dibandingkan dengan CEO pria. Dalam pengambilan keputusan keuangan, tingginya tingkat hutang akan menghasilkan suatu risiko yang tinggi sehingga CEO wanita cenderung untuk menghindari risiko tersebut dengan

mengambil keputusan pendanaan yang cenderung lebih sedikit dibandingkan CEO pria (Huang, 2013).

Adanya diversitas gender dalam komposisi dewan eksekutif berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan sehingga berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Campbell dan Vera, 2010; Luckreath-Rovers, 2013; Dewi, 2016; Triana dan Asri, 2017; serta Gomez dkk, 2017). Sedangkan berdasarkan penelitian Wellalage dan Locke (2011) menunjukkan adanya keberadaan wanita pada dewan direksi suatu perusahaan memberikan pengaruh yang negatif terhadap nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan teori dan gap dari penelitian-penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: Diversitas Gender Dewan Eksekutif Dapat Memoderasi Hubungan Keputusan Pendanaan dengan Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dimana akan dijelaskan hubungan kausal antara variabel dependen dengan variabel independen yang diperkuat dengan adanya variabel moderating dengan menguji hipotesis (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, dari laporan keuangan tersebut kemudian diambil data sesuai dengan variabel-variabel penelitian, dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif.

3.2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama tahun 2014-2018.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh wilayah yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari berbagai perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama tahun 2014-2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel yang diambil dari populasi harus representatif, artinya sampel harus benar-benar mampu mewakili populasi yang ada. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500 (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) dan memiliki laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2014-2018.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Syofian Siregar (2011), *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun sampel-sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam indeks saham *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama periode Januari 2014 – Desember 2018.
2. Perusahaan yang diteliti secara konsisten tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode Januari 2014 – Desember 2018.
3. Perusahaan tersebut memiliki anggota dewan direksi dan dewan komisaris dengan gender wanita selama periode Januari 2014 – Desember 2018.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang termasuk dalam indeks saham <i>Jakarta Islamic Indeks</i> (JII) selama periode Januari 2014 – Desember 2018.	88
Perusahaan terdaftar pada <i>Jakarta Islamic Indeks</i> (JII) secara tidak berkelanjutan periode Januari 2014 – Desember 2018.	(74)
Perusahaan dengan tidak ada anggota dewan komisaris dan dewan direksi dengan gender wanita	(5)
Jumlah Perusahaan Sampel	9

Berdasarkan kriteria sampel dan prosedur penyampelan yang telah dilakukan, diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan jumlah pengamatan sebanyak 45 pengamatan.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
2.	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
3.	PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	ICBP
4.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5.	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
6.	PT. Summarecon Agung Tbk	SMRA
7.	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
8.	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
9.	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Alasan mengapa dipilihnya perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) sebagai objek penelitian ini yang pertama yaitu, agar dapat diketahui perbandingan nilai antar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadikannya sebagai acuan atau tolak ukur untuk memilih investasi saham syariah yang baik dan menguntungkan. Kemudian untuk periode yang diambil adalah 2014-2018 kurun waktu yang baru dalam perkembangan perusahaan selama 5 tahun terakhir. Maka dapat diketahui jumlah sampel yang dapat digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebanyak 45 sampel yang didapatkan dari banyaknya perusahaan –perusahaan yang sesuai dengan kriteria, dimana setiap perusahaan tersebut masing-masing diambil 5 laporan keuangan tahunannya pada tahun 2014-2018.

3.5.Data dan Jenis Data

3.5.1. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder merupakan data penelitian berupa laporan-laporan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan telah dipublikasikan. Sehingga data dalam penelitian ini adalah beberapa komponen untuk menghitung besarnya nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan juga persentase jumlah dewan eksekutif wanita pada perusahaan.

3.5.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercantum dalam website Bursa Efek

Indonesia serta data harga saham pada tanggal publikasi yang diperoleh dari mengakses website *Yahoo Finance*.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan 45 laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2014-2018 diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website *Yahoo Finance*. Laporan keuangan tahunan yang telah dikumpulkan tersebut akan diambil data-data yang mendukung dalam pengukuran nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan juga persentase jumlah dewan eksekutif wanita pada perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Library Research (Studi kepustakaan) yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur, buku-buku, jurnal ilmiah, prosiding, penelitian terdahulu dan dari berbagai sumber pustaka lainnya yang sudah terakreditasi dan berhubungan dengan objek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang relevan dengan bahan kajian penulisan skripsi.

3.7. Definisi Operasional Variabel

3.7.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Disebut juga sebagai variable terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013).

Dalam hal ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan, nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasarkarena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati 2005). Variabel nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Keterangan:

- a. PBV adalah perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham
- b. Harga pasar saham merupakan nilai pasar sekuritas yang dapat diperoleh investor apabila menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau *closing price* di bursa pada hari yang ditentukan.

- c. Nilai buku per lembar saham adalah nilai aktiva bersih yang dimiliki pemilik dengan memiliki satu lembar saham.

3.7.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang disebut sebagai stimulus, prediksot, antecedent. Sering disebut juga sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah keputusan investasi (X_1) diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) dan keputusan pendanaan (X_2) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1) *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara *market price pershare* atau harga pasar per lembar saham dengan *earning pershare* atau laba per lembar saham (Fahmi, 2014). Menurut Fahmi (2014) PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER (X1)} = \frac{\text{Market price per share (MPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

Keterangan:

- d. PER adalah nilai harga per lembar saham
- e. MPS adalah harga pasar per lembar saham
- f. EPS adalah laba per lembar saham

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham, 2011). Menurut Brigham dan Houston (2011) DER dapat dihitung dengan rumus:

DEI

3.7.3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi baik memperlemah atau meperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Wiyono, 2011).

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah diversitas gender yang diukur dengan persentase komposisi CEO wanita dibandingkan dengan seluruh CEO dalam perusahaan (Wellalage dan Locke, 2013).

$$PWOMCEO = \frac{\text{Jumlah CEO Wanita}}{\text{Jumlah Keseluruhan CEO}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Nama Variabel	Indikator/Alat Ukur	Sumber
Variabel Independen (X)	Keputusan Investasi(X ₁)	$PER (X_1) = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Earning per Share}}$	(Fahmi, 2014)
	Keputusan Pendanaan(X ₂)	$DER (X_2) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Brigham, 2011)
Variabel Moerasi (Z)	Diversitas Gender Dewan Eksekutif	$PWOMCEO = \frac{J_1}{\text{Jumlah}}$	(Wellalage & Locke, 2013)
Variabel Dependen (Y)	Nilai Perusahaan PBV	$\frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	(Darmadji dan Fakhruddin, 2012)

Sumber: Beberapa Literatur

3.8. Analisis Data

3.8.1. Statistika Deskriptif

Analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu memberikan gambaran atau karakteristik pada data yang dikumpulkan di penelitian. Data tersebut merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015-2019 terdapat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 kemudian akan diolah serta ditabulasikan untuk kemudian diberi suatu penjelasan. Data yang termuat meliputi rata-rata nilai maksimum, minimum dan standar deviasi untuk setiap perusahaan-perusahaan.

3.8.2. Statistika Inferensial

Statistik inferensial disebut sebagai statistik induktif, teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan (Wiyono, 2011). Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan software SmartPLS (*Partial Least Square*) mulai dari pengukuran model (*outer model*), struktur model (*inner model*) dan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.

Selanjutnya Abdillah dan Jogianto (2015) menyatakan analisis *Partial Least Square* (PLS) merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi, artinya data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternative dari SEM yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya kecil (30 sampel 100) mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100. Keunggulan-keunggulan dari PLS menurut Abdillah dan Jogianto (2015) sebagai berikut.

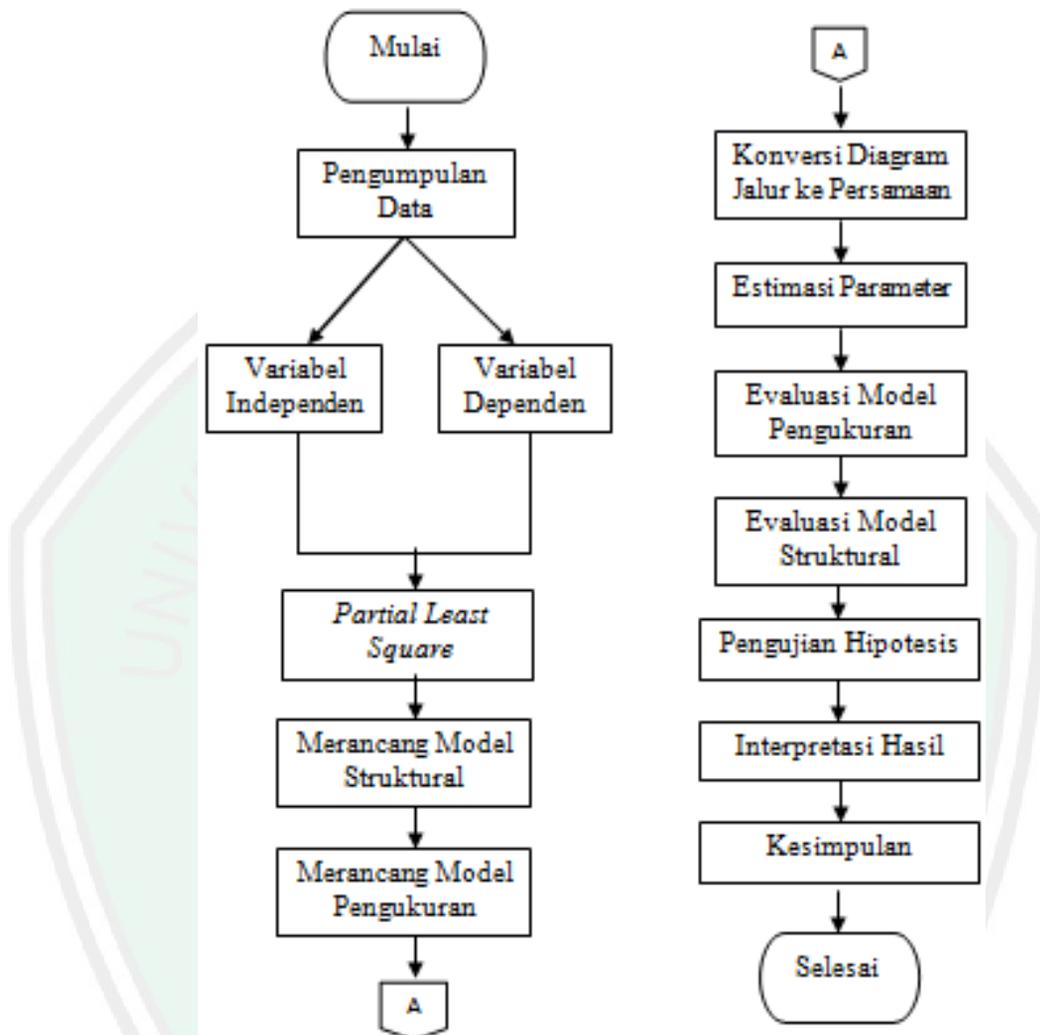
1. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (model kompleks).
2. Mampu mengelola masalah multikolaritas antar variabel independen.
3. Hasil tetap kokoh walaupun terdapat data yang tidak normal atau hilang.
4. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis cross-product yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi.
5. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif.
6. Dapat digunakan pada sampel kecil.
7. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.
8. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda, yaitu: nominal, ordinal dan kontinu.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini alasan-alasan tersebut meliputi:

- 1) PLS merupakan metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel tidak harus besar, yaitu jumlah sampel kurang dari 100 bisa dilakukan analisis dan *residual distribution*.
- 2) PLS dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, karena PLS dapat digunakan untuk prediksi.
- 3) PLS memungkinkan algoritma dengan menggunakan analisis *series ordinary least square* (OLS) sehingga diperoleh efisiensi penghitungan algoritma.
- 4) Pada pendekatan PLS diasumsikan bahwa semua ukuran varian dapat digunakan untuk menjelaskan. PLS menggunakan metode *principle component analysis* dalam model pengukuran, yaitu blok ekstraksi varian untuk melihat hubungan indikator dengan konstruk latennya dengan menghitung total varian yang terdiri dari varian umum (*common variance*), varian spesifik (*specific variance*) dan varian error (*error variance*).

Gambar 3.1

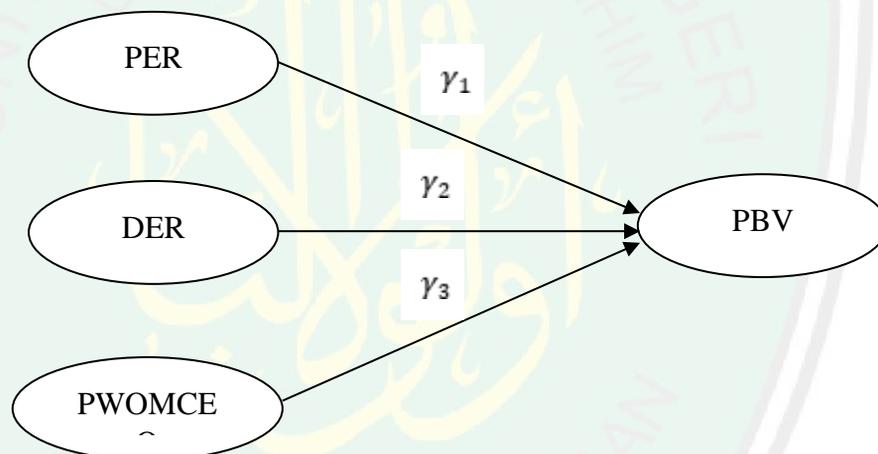
Diagram Jalur



Adapun analisis data dan pemodelan persamaan struktural dengan menggunakan software SmartPLS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Yamin dan Kurniawan, 2011):

- 1) Merancang model Struktural (Inner Model). Inner Model atau Model struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada substantive teory. Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten didasarkan pada rumuan masalah atau hipotesis penelitian.

- 2) Merancang Model Pengukuran (OuterModel). OuterModel digunakan untuk mendefiniikan setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Perancangan Model Pengukuran menentukan sifat indikator dari masing-masing variabel laten, apakah reflektif atau formatif, berdasarkan definisi operasional variabel.
- 3) Membuat diagram jalur
- 4) Konversi Diagram jalur ke Sistem Persamaan.
 - a) Mengkonversi Diagram Path untuk Model Persamaan Struktural

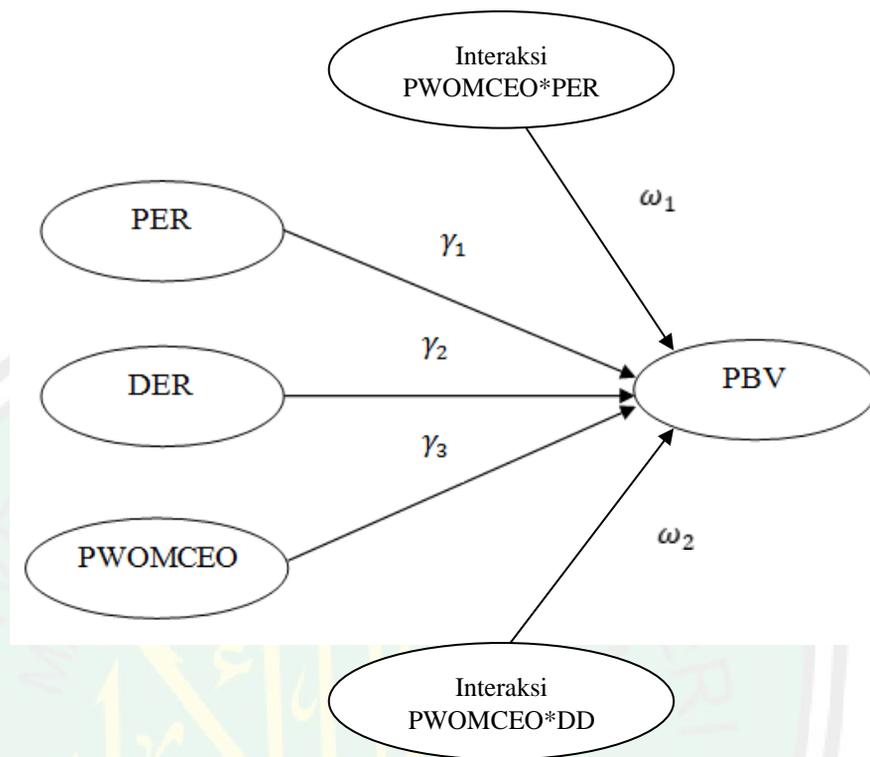


Gambar 3.2 Path Diagram Nilai Perusahaan

Diagram *path* pada Gambar 3.2 dikonversikan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \gamma_1 PER + \gamma_2 DER + \gamma_3 PWOMCE$$

- b) Mengkonstruksi diagram path untuk model persamaan struktural dengan moderasi diversitas dewan eksekutif



Gambar 3.3 Path Diagram Nilai Perusahaan dengan Moderasi Diversitas Dewan Eksekutif

Diagram *path* pada Gambar 3.3 dikonversikan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \gamma_1 PER + \gamma_2 DER + \gamma_3 PWOMCEO + \omega_1 PER * PWOMCEO + \omega_2 DER * PWOMCEO$$

Untuk identifikasi peran variabel moderasi apakah memperkuat atau memperlemah hubungan dapat dilihat dari koefisien hasil analisis moderasi, dengan model

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 * X_2$$

Bilamana tanda (positif atau negatif, + atau -) dari koefisien b_1 adalah sama dengan b_3 maka X_2 sebagai moderasi memperkuat. Jika b_1 positif berarti semakin tinggi nilai X_1 maka nilai Y juga makin tinggi, peningkatan nilai X_1 akan dapat meningkatkan nilai Y . Jika X_2 sebagai moderasi dan b_3 juga positif, maka peningkatan nilai X_1 akan dapat meningkatkan nilai Y menjadi lebih besar lagi, atau sering disebut sebagai variabel yang memperkuat pengaruh/hubungan.

Namun, jika X_2 sebagai moderasi dan b_3 negatif maka peningkatan nilai X_1 akan dapat meningkatkan nilai Y , namun peningkatan ini berkurang dengan adanya variabel X_2 sebagai variabel moderasi, atau sering disebut sebagai variabel yang memperlemah pengaruh/hubungan.

- 5) Estimasi Model, *Weight*, koefisien jalur dan *loading*. Metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Proses penghitungan dilakukan dengan cara iterasi, dimana iterasi akan berhenti jika telah tercapai kondisi konvergen.

Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi 3 hal yaitu:

- a) *Weight estimate* yang digunakan untuk menghitung data variabel laten.
 - b) *Path estimate* yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi *loading* antar variabel laten dengan indikatornya.
 - c) *Means* dan parameter lokasi (nilai konstanta regresi) untuk indikator dari variabel laten.
- 6) Evaluasi model meliputi evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural.
- 7) Interpretasi model. Interpretasi ini berdasarkan kepada hasil model struktural.

3.8.3. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square* test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Di samping melihat nilai *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameteranya (Ghozali, 2011).

3.8.4. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* dengan *constructscore* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup (Ghozali, 2011). *Discriminant validity* dari model

pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya.

Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reabilitas *component score* variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan *composite reability*.

Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50. *Composite reability* yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency* dan *Cronbach's Alpha* (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Indeks saham JII merupakan salah satu dari beberapa indikator indeks pasar saham di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham yang memenuhi kriteria syariah. Indeks saham JII dikembangkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT. Danareksa *Investment Management* (DIM) dan pertama kali diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan indeks saham JII dapat dijadikan tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah.

Konstituen JII terdiri dari 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang paling likuid dan tercatat di BEI. Penentuan kriteria saham syariah pada indeks JII dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa *Investment Management* (DIM). Adapun tahapan seleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir.

Review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan setiap 6 bulan sekali pada awal bulan Januari dan Juli. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan pada data public yang tersedia. Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Menyenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung gharar dan maysir.

- c. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (*haramlidzatihi*).
- d. Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- e. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah:

- a. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana diuraikan diatas.
- b. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
- c. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis binga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45%-55%).
 - Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks saham JII yang menjadi sampel pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. PT. AKR Corporindo, Tbk (AKRA)

PT. AKR Corporindo, Tbk (AKRA) didirikan pada tanggal 28 November 1977 di Surabaya dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai usaha komersialnya pada bulan juli 1978. Kantor pusat AKRA terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKRA antara lain meliputi bidang industry barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan, ekspedisi dan pengemasan, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.

2. PT. Bumi Serpong Damai (BSDE)

PT. Bumi Serpong Damai (BSDE) didirikan pada tanggal 6 Januari 1984 dan mulai beroperasi pada tahun 1989. Kantor pusat BSDE terletak di Sinar Mas Land Plaza Wing 3B, BSD Green Office Park, Jl. Grand Boulevard, BSD City Tangerang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang pembangunan (*real estate*) beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha dalam bidang jasa dan perdagangan.

3. PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 2009. Kantor pusat ICBP terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilakukan oleh ICBP antara lain, produksi mie dan bumbu

penyedap, produk makanan kuliner, biscuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Kantor pusat INDF terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantau 27 Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF meliputi mendirikan dan menjalankan industry makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

5. PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan pada tanggal 10 September 1966. Kantor pusat KLBF terletak di Gedung KALBE Let, Jend Suprpto Kav. 4, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF adalah pada bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Kegiatan utama KLBF adalah dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

6. PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA)

PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) didirikan pada tanggal 26 November 1975. Kantor pusat SMRA terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, Jakarta Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha SMRA dikelompokkan berdasarkan tiga aktivitas yaitu pengembangan properti, investasi dan manajemen properti, rekreasi dan *hospitality*.

7. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau lebih dikenal dengan Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya adalah bagian dari "*Post en Telegraafdienst*", yang didirikan pada tahun 1884. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991 status Telkom dirubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Kantor pusat TLKM terletak di Jl. Japati No. 1, Bandung. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TLKM adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan.

8. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Levers Zeepfabrieken N.V. Kantor pusat UNVR terletak di Grha Unilever BSD Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan UNVR antara lain dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarine, makanan berinti susu, es krim,

produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

9. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN “Widjaja Karja”. Kantor pusat terletak di Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha WIKA adalah dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, *engineering procurement, construction*, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa *engineering* dan perencanaan.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik variabel yang akan diteliti, diantaranya mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai simpangan baku dari variabel penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan antara lain Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Diversitas Gender Dewan Eksekutif selama tahun 2014-2018. Hasil analisis deskriptif dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 4.1

Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Selama 5 Tahun

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	45	0,00	203,21	27,02	34,53
DER	45	0,16	2,65	1,13	0,71
PWOMCEO	45	0,00	0,33	0,17	0,08
PBV	45	0,47	16,49	3,58	3,56

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka hasil analisis deskriptif tersebut menginformasikan bahwa:

- 1) *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 paling rendah sebesar 0.00 dan paling besar sebesar 203.21. Rata-rata PER pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 sebesar 27.02 dengan simpangan baku sebesar 34.53. Hal ini berarti PER pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 memusat diangka 27.02 ± 34.53 .
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 paling rendah sebesar 0.16 dan paling besar sebesar 2.65. Rata-rata DER pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 sebesar 1.13 dengan simpangan baku sebesar 0.71. Hal ini berarti DER pada perusahaan yang

terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 memusat diangka 1.13 ± 0.71 .

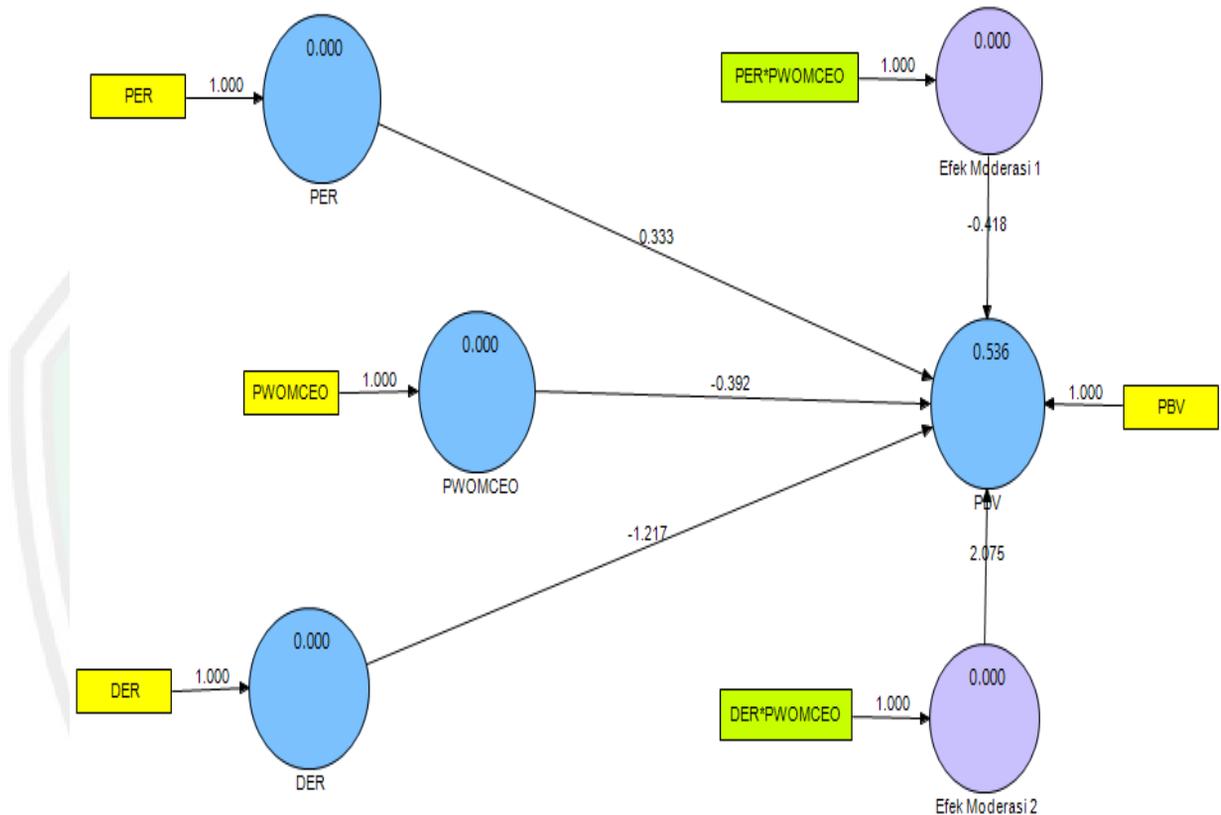
3) Diversita gender dewan eksekutif yang diproksikan dengan persentase kehadiran CEO wanita atau PWOMCEO pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 paling rendah sebesar 0.00 dan paling besar sebesar 0.33. Rata-rata PWOMCEO pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 sebesar 0.17 dengan simpangan baku sebesar 0.08. Hal ini berarti PWOMCEO pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 memusat diangka 0.17 ± 0.08 .

4) *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 paling rendah sebesar 0.47 dan paling besar sebesar 16.49. Rata-rata PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 sebesar 3.58 dengan simpangan baku sebesar 3.56. Hal ini berarti PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 memusat diangka 3.58 ± 3.56 .

4.1.3 Hasil Analisis Model *Partial Least Square* (PLS)

4.1.3.1 Diagram Jalur (*diagram path*) PLS

Gambar 4.1
Hasil Output PLS *Algorithm*



Sumber: data diolah peneliti, 2020

4.1.3.2. Goodness of Fit Model

Goodness of fit Model digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel endogen untuk menjelaskan keragaman variabel eksogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. *Goodness of fit Model* dalam analisis PLS dilakukan dengan menggunakan *R-Square* (R^2).

Adapun hasil *Goodness of fit Model* yang telah diringkas dalam tabel berikut.

Table 4.2
R-Square (R²)

	<i>R²</i>
Nilai Perusahaan (PBV)	0.536

Sumber: data diolah peneliti, 2020

R-square variabel nilai perusahaan bernilai 0.536 atau 53.6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, diversitas gender dewan eksekutif, interaksi keputusan investasi dengan diversitas gender dewan eksekutif, dan interaksi keputusan pendanaan dengan diversitas gender dewan eksekutif sebesar 53.6%, atau dengan kata lain kontribusi variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, diversitas gender dewan eksekutif, interaksi keputusan investasi dengan diversitas gender dewan eksekutif, dan interaksi keputusan pendanaan dengan diversitas gender dewan eksekutif sebesar 53.6%, sedangkan sisanya sebesar 46.4% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.1.3.3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai T-statistics \geq T-tabel (1.96) maka dinyatakan adanya pengaruh positif/negatif dan signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian signifikansi dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 4.3
Pengujian Hipotesis

Eksogen	Endogen	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PER	PBV	0.333	0.096	3.474
DER	PBV	-1.217	0.223	5.456
PWOMCEO	PBV	-0.392	0.150	2.618
PER * PWOMCEO	PBV	-0.418	0.153	2.721
DER * PWOMCEO	PBV	2.075	0.268	7.734

Sumber: data diolah peneliti, 2020

(1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pengaruh PER terhadap PBV menghasilkan koefisien sebesar 0.333 dengan nilai T statistics sebesar 3.474. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif dan nilai T statistics > 1.96 . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain H1 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai keputusan investasi maka semakin meningkat nilai perusahaan.

(2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian variabel DER terhadap PBV menghasilkan koefisien sebesar -1.217 dengan nilai T statistics sebesar 5.456. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai

negatif dan nilai T statistics > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain H2 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai keputusan pendanaan maka semakin menurun nilai perusahaan.

(3) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Diversitas Gender Dewan Eksekutif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian variabel PWOMCEO terhadap PBV menghasilkan koefisien sebesar -0.392 dengan nilai T statistics sebesar 2.618 . Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai negatif dan nilai T statistics > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Diversitas Gender Dewan Eksekutif secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain H3 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai Diversitas Gender Dewan Eksekutif maka semakin menurun nilai perusahaan.

(4) Pengujian hipotesis keempat (H4)

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Diversitas Gender Dewan Eksekutif memperkuat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pengaruh interaksi PER dengan PWOMCEO terhadap PBV menghasilkan koefisien sebesar -0.418 dengan nilai T statistics sebesar 2.721 . Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai negatif dan nilai T statistics > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan interaksi PER dengan PWOMCEO terhadap PBV. Dengan demikian PWOMCEO memperlemah pengaruh PER terhadap PBV.

(5) Pengujian hipotesis kelima (H5)

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Diversitas Gender Dewan Eksekutif memperkuat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pengaruh interaksi DER dengan PWOMCEO terhadap PBV menghasilkan koefisien sebesar 2.075 dengan nilai T statistics sebesar 7.734. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif dan nilai T statistics > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi DER dengan PWOMCEO terhadap PBV. Dengan demikian PWOMCEO memperlemah pengaruh PER terhadap PBV.

4.1.3.4. Konversi Diagram Jalur ke dalam Model Struktural

Konversi diagram jalur dalam model struktural dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen sebagaimana model berikut ini :

Tabel 4.4

Hasil Uji Model Struktural (*inner model*)

Eksogen	Endogen	Direct Coefficient
PER	PBV	0.333*
DER	PBV	-1.217*
PWOMCEO	PBV	-0.392*
PER * PWOMCEO	PBV	-0.418*
DER * PWOMCEO	PBV	2.075*

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Keterangan : * (Signifikan)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa model persamaan struktural yang terbentuk adalah:

$$\text{PBV} = 0.333 \text{ PER} - 1.217 \text{ DER} - 0.392 \text{ PWOMCEO} - 0.418 \\ \text{PER} * \text{PWOMCEO} + 2.075 \text{ DER} * \text{PWOMCEO}$$

Dari model dapat diinformasikan bahwa:

1. Koefisien *direct effect* PER terhadap PBV sebesar 0.333 menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini berarti semakin besar PER maka cenderung dapat meningkatkan PBV.
2. Koefisien *direct effect* DER terhadap PBV sebesar -1.217 menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini berarti semakin besar DER maka cenderung dapat menurunkan PBV.
3. Koefisien *direct effect* PWOMCEO terhadap PBV sebesar -0.392 menyatakan bahwa PWOMCEO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini berarti semakin tinggi PWOMCEO maka cenderung dapat menurunkan PBV.
4. Koefisien *direct effect* interaksi antara PER dengan PWOMCEO terhadap PBV sebesar -0.418 menyatakan bahwa interaksi antara PER dengan PWOMCEO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Koefisien jalur pengaruh PER terhadap PBV menghasilkan koefisien sebesar 0.333, sementara interaksi pengaruh PER terhadap PBV menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.418. Hal ini berarti PWOMCEO memperlemah pengaruh PER terhadap PBV.
5. Koefisien *direct effect* interaksi antara DER dengan PWOMCEO terhadap PBV sebesar 2.075 menyatakan bahwa interaksi antara DER dengan PWOMCEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Koefisien jalur pengaruh DER terhadap PBV menghasilkan koefisien sebesar -1.217,

sementara interaksi pengaruh DER terhadap PBV menghasilkan nilai koefisien sebesar 2.075. Hal ini berarti PWOMCEO memperlemah pengaruh DER terhadap PBV.

4.1.3.5. Pengaruh Dominan

Variabel eksogen yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel endogen dapat diketahui melalui direct coefficient yang paling besar. Hasil analisis *total effect* dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Total Effect

Eksogen	Endogen	Direct Coefficient
PER	PBV	0.333
DER	PBV	-1.217
PWOMCEO	PBV	-0.392

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Tabel di atas menginformasikan bahwa variabel yang memiliki direct effect paling besar terhadap PBV adalah DER dengan path coefficient sebesar -1.217. Dengan demikian DER merupakan variabel yang paling berpengaruh atau memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap PBV.

4.1.3.6. Sifat Variabel Moderasi

Hasil pengujian pengaruh PER terhadap PBV dinyatakan signifikan, serta pengaruh PWOMCEO terhadap PBV dinyatakan signifikan dan pengaruh PER terhadap PBV dengan PWOMCEO sebagai variabel moderasi dinyatakan

signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PWOMCEO dinyatakan hanya berpotensi sebagai quasi moderation. Artinya variabel PWOMCEO baik secara sendiri maupun berinteraksi dengan variabel penjelas / X (PER) berpengaruh signifikan terhadap PBV. Jadi variabel PWOMCEO berfungsi ganda, selain menjadi variabel moderasi dan berperan juga sebagai variabel penjelas. Dengan demikian variabel PWOMCEO dinyatakan sebagai variabel moderasi semu.

Selanjutnya hasil pengujian pengaruh DER terhadap PBV dinyatakan signifikan, serta pengaruh PWOMCEO terhadap PBV dinyatakan signifikan dan pengaruh DER terhadap PBV dengan PWOMCEO sebagai variabel moderasi dinyatakan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PWOMCEO dinyatakan hanya berpotensi sebagai quasi moderation. Yang artinya variabel PWOMCEO baik secara sendiri maupun berinteraksi dengan variabel penjelas/X (DER) berpengaruh signifikan terhadap PBV. Jadi variabel PWOMCEO berfungsi ganda, selain menjadi variabel moderasi dan berperan juga sebagai variabel penjelas. Dengan demikian variabel PWOMCEO dinyatakan sebagai variabel moderasi semu.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Keputusan Invesatasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pengujian hipotesis pertama merumuskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis pertama yang menduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan selama tahun 2014-2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afzal dan Rohman (2012), Pamungkas (2013) dan Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin besar nilai keputusan investasi maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai keputusan investasi disebabkan karena perusahaan lebih banyak menggunakan modalnya untuk diinvestasikan dalam suatu asset (aktiva) yang dapat memberikan laba atau pendapatan yang besar (Martono dan Harjito, 2010).

Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Keputusan investasi dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan, dengan penetapan jumlah aktiva yang tepat akan membuat investasi yang dilakukan akan berhasil baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai keputusan investasi memberikan pandangan bahwa perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang tinggi dan semakin baik. Dengan demikian jika perusahaan melakukan investasi maka

akan menarik minat investor, karena investor akan berasumsi jika dimasa mendatang profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa pengaruh keputusan investasi yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Hal ini didukung pada *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Berdasarkan hasil perhitungan PER diketahui bahwa rata-rata perusahaan sampel penelitian memperdagangkan saham dengan harga saham 22x dari keuntungan bersih per lembar sahamnya, dengan demikian PER perusahaan termasuk dalam *overvalued* yang menunjukkan bahwa saham perusahaan termasuk *growth stock* atau perusahaan memiliki kondisi pertumbuhan yang baik dan memiliki harga saham yang tinggi.

Nilai keputusan investasi yang tinggi akan menjadi sinyal yang positif bagi para investor karena menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan dananya dalam bentuk surat berharga atau saham. Nilai keputusan investasi yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon sinyal positif tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Brigham dan Houtson, 2011).

Dalam penelitian ini keputusan investasi sebagai variabel objek penelitian sejalan dengan kajian keislaman tentang kegiatan investasi. Investasi yang

dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan modalnya untuk membeli aset atau surat berharga lainnya yang sesuai dengan syariah sehingga dapat memberikan laba atau pendapatan bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi dilakukan agar mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat untuk mencapai terjaminnya kesejahteraan lahir dan batin (Aziz, 2010).

Dalam kajian islam hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surat Al-Hasyr : 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Hasyr ayat 18).

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa dalam Islam segala jenis kegiatan yang diniati dengan ibadah akan bernilai di akhirat juga seperti kegiatan investasi. Dalam sudut pandang Islam, informasi harus diteliti terlebih dahulu agar tidak menimbulkan kerugian, baik yang diakibatkan diri sendiri maupun oleh orang lain seperti penipuan atau gharar.

4.2.2 Pengaruh Keputusan (DER) Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pengujian hipotesis kedua merumuskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis kedua yang menduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan selama tahun 2014-2018. Dengan kata lain semakin besar nilai keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* maka akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2013) dan Kusumaningrum (2013) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

DER merupakan rasio antara total hutang dibandingkan total ekuitas atau modal sendiri perusahaan. DER yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada dengan menggunakan hutang. Sebaliknya semakin tinggi DER maka semakin tinggi perusahaan dibiayai oleh hutang daripada menggunakan modal sendiri. Sehingga perusahaan memiliki ketergantungan besar terhadap kreditur.

Berdasarkan hasil perhitungan pada sampel perusahaan didapatkan hasil bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan eksternal yaitu hutang. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil perhitungan rasio DER yang menunjukkan besar angka DER diatas 1, dengan demikian menunjukkan bahwa perusahaan pada sampel penelitian ini memiliki hutang/kewajiban yang lebih besar daripada modal bersih yang dimilikinya Hutang yang besar akan berdampak pada

risiko pengembalian biaya hutang yang tinggi dan dapat mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan, hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin besar hutang maka prioritas perusahaan untuk membayar *dividend* akan semakin kecil dikarenakan keuntungan perusahaan yang berkurang untuk biaya hutang perusahaan. Menurunnya minat investor tersebut menyebabkan nilai perusahaan akan menurun dimasa mendatang (Sukoco, 2013).

Sehingga pemilihan sumber dana adalah hal yang sangat penting bagi kinerja perusahaan, semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan beban yang akan ditanggung perusahaan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat hutang akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan, sesuai dengan *signaling theory* yang menanggapi bahwa tingginya tingkat hutang suatu perusahaan akan meningkatkan risiko perusahaan tersebut, sehingga investor enggan untuk membeli saham perusahaan, dengan menurunnya permintaan atas saham perusahaan maka akan berpengaruh pada menurunnya nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini keputusan pendanaan sebagai variabel objek penelitian sejalan dengan kajian keislaman tentang kegiatan hutang. Dalam Islam hutang telah diperbolehkan tentunya dengan tidak melanggar aturan syariah yaitu seperti halnya riba. Perusahaan sebaiknya menggunakan sumber pendanaan dari hutang untuk mengembangkan usaha sehingga dapat memberikan pendapatan dan menutupi hutang tersebut dikemudian hari. Dalam kajian Islam hal ini sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

Hal ini dijelaskan oleh firman Allah SWT yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya:

“Siapakah yang mau memberikan pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan”. (Q.S.Al-Baqarah:245)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa hutang diperbolehkan dengan tujuan untuk saling tolong menolong dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Islam dengan syarat hutang tersebut jelas dan halal, dengan niat mencari ridho Allah SWT tidak memberi kelebihan atau keuntungan pada pihak yang memiutangkan.

Selain itu dalam perspektif Islam ketika berhutang apabila sudah jatuh tempo pembayaran dan sudah memiliki uang untuk membayarnya hendaknya disegerakan untuk membayar atau melunasinya agar terhindar dari dosa. Diriwayatkan dalam sebuah hadist HR. Bukhari:

مَطْلُ الْعَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أَنْبَغَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda: “Memperlambat pembayaran hutang yang dilakukan oleh orang kaya merupakan perbuatan zalim. Jika salah seorang kamu dialihkan kepada orang yang mudah membayar hutang, maka hendaklah beralih (diterima pengalihan tersebut)”. (HR. Bukhari dalam Shahihnya IV/585 no.2287, dan Muslim dalam Shahihnya V/471 no.3978, dari hadist Abu Hurairah).

Berdasarkan hadist tersebut dapat dipahami bahwa apabila suatu perusahaan memiliki hutang hendaknya segera melunasinya pada saat sudah jatuh tempo dan tidak memperlambat pembayarannya.

4.2.3 Pengaruh Diversitas Gender Dewan Eksekutif (PWOMCEO) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pengujian hipotesis ketiga merumuskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gender dewan eksekutif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan diversitas gender dewan eksekutif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis ketiga yang menduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gender dewan eksekutif terhadap nilai perusahaan selama tahun 2014-2018. Dengan kata lain semakin besar nilai gender dewan eksekutif maka akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmadi (2013) proporsi wanita di dewan memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan nilai perusahaan. Proporsi wanita dalam dewan dikaitkan dengan tingkat kinerja pasar yang rendah, bahwa proporsi wanita yang lebih tinggi dapat menyebabkan *overmonitoring* dan penelitian yang dilakukan Roika (2019) dewan yang heterogen dapat mengakibatkan masalah komunikasi dan biaya transaksi yang tinggi dalam bentuk proses pengambilan keputusan yang lambat, yang kemudian dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan secara negatif.

Hubungan negatif disebabkan karena sebagian besar sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang beroperasi disektor-sektor yang memerlukan respon cepat terhadap guncangan pasar, sehingga dengan perusahaan yang memiliki keragaman gender dalam dewan eksekutif menyebabkan perusahaan menjadi lebih banyak memakan waktu dalam pengambilan keputusan. Sehingga hal ini kemungkinan akan menyebabkan perusahaan menjadi tidak efektif., akhirnya perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik.

Jika dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh kans dan Stengard (2012) disebutkan bahwa direksi perempuan bisa memberikan pengaruh pada tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan jika memiliki prosentase direksi perempuan sebesar 30% atau lebih. Namun dalam penelitian ini rata-rata prosentase dewan eksekutif pada tahun 2014-2018 dibawah 30% yaitu sebesar 17% sehingga dapat diartikan bahwa keberadaan dewan eksekutif perusahaan yang terdaftar di indeks saham JII pada tahun 2014-2018 belum mampu memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Adanya diversitas dewan eksekutif yang tinggi menurunkan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan peningkatan jumlah wanita dalam jajaran dewan eksekutif perusahaan akan memberikan pengaruh pada meningkatnya jumlah variasi pilihan dan sudut pandang untuk melakukan pemilihan keputusan perusahaan. Hal ini akan berpotensi terjadinya konflik pada perusahaan, wanita kurang menyukai risiko dibandingkan pria. Adanya konflik tersebut akan mengakibatkan turunnya kinerja perusahaan dan berakibat pada rendahnya penilaian perusahaan oleh investor.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Astuti (2017) dan Rismawati (2019) yang menyatakan bahwa Indonesia kurangnya keberadaan wanita dalam jajaran dewan disebabkan adanya sistem kekerabatan patrilineal (garis keturunan ayah) dimana seorang ayah memegang kendali atas seluruh anggota keluarga, kepemilikan barang, sumber pendapatan, dan pemegang keputusan utama. Hal ini menyebabkan wanita kurang berkompetisi sehingga kurang mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini diveritas gender dewan eksekutif sebagai variabel objek penelitian sejalan dengan kajian keislaman tentang beribadah kepada Allah. Bahwasannya beramal itu tidaklah diberatkan kepada laki-laki saja. Perempuan juga memiliki hak dan kewajiban, seperti laki-laki yang memiliki hak dan kewajiban. Al-Qur'an telah menjelaskan betapa pentingnya peran wanita disamping pekerjaannya sebagai anggota dewan komisaris dan dewan direksi wanita juga harus sadar akan perannya yang lain yaitu juga sebagai istri, ibu, saudara perempuan maupun anak. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 195:

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّمَّنْ ذَكَرَ أَوْ أَنْتَىٰ بَعْضِكُمْ مِّنْ بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ

Artinya:

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyalahkan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang

dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik".(QS.Al-Imran: 195)

Berkaitan dengan hal tersebut, bisa dikatakan bahwa bekerja adalah salah satu amal ibadah. Disamping menjadi manusia yang dituntut beramal secara individu, perempuan juga adalah makhluk sosial. Seorang wanita dibolehkan bekerja dengan alasan berikut, pertama, jika ia seorang janda, dia diperbolehkan bekerja untuk menjaga jati dirinya dan mencegah perbuatan mengemis dan menghutang. kedua, membantu suaminya dan suaminya mengizinkan. Dalam hal ini istri berperan sebagai mitra kerja sama secara ekonomi. ketiga, membantu keluarga suami atau istri. Ketika seorang memerlukan bantuan, maka yang wajib menolongnya adalah keluarga terdekatnya.

4.2.4 Kemampuan Diversitas Gender Dewan Eksekutif Dalam Memoderasi Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis keempat merumuskan bahwa diversitas gender dewan eksekutif mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan interaksi diversitas gender dewan eksekutif dengan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian diversitas gender dewan eksekutif mampu memoderasi hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis berarti diversitas gender dewan eksekutif mampu memperlemah hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh mahbubi (2016) dan Huang (2013) yang menyatakan bahwa CEO wanita cenderung untuk sedikit dalam mengambil keputusan investasi. CEO wanita memiliki rata-rata rasio investasi (*capital expenditure to total assets*) dibawah rata-rata perusahaan dengan CEO pria dan rata-rata industri secara keseluruhan, CEO wanita melakukan investasi sebesar 2,2% lebih sedikit dibandingkan dengan CEO pria.

Salah satu alasan lebih sedikitnya investasi yang dilakukan oleh dewan eksekutif wanita adalah dikarenakan faktor psikologis dan juga perilaku sebagai seorang wanita. Dewan eksekutif wanita memiliki sikap yang lebih berhati-hati, menghindari risiko (*risk averse*) dan kegagalan ataupun kerugian. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dewan eksekutif wanita memiliki pemikiran yang konservatif dalam arti dewan eksekutif wanita lebih sering melakukan investasi pada portofolio yang memiliki tingkat risiko lebih kecil dengan perilaku menahan investasi.

Semakin besar diversitas gender dewan eksekutif maka perusahaan tersebut akan memiliki keputusan investasi yang rendah sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Keputusan investasi yang rendah menunjukkan prospek perusahaan yang kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa akan disrespon negatif oleh investor karena keputusan investasi menurun sehingga harga saham perusahaan akan menurun dan pada akhirnya nilai perusahaan juga menurun.

4.2.5 Kemampuan Diversitas Gender Dewan Eksekutif Dalam Memoderasi Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kelima merumuskan bahwa diversitas gender dewan eksekutif mampu memoderasi pengaruh pendanaan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan interaksi diversitas gender dewan eksekutif dengan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian diversitas gender dewan eksekutif mampu memoderasi hubungan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis berarti diversitas gender dewan eksekutif mampu memperlemah hubungan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahbubi (2016) dan Huang (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan CEO wanita lebih cenderung untuk sedikit menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan, CEO wanita memiliki proporsi hutang 4,7% lebih sedikit dibandingkan CEO pria. Faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pendanaan secara langsung adalah keputusan investasi dimana pada hipotesis keempat dihasilkan bahwa CEO wanita cenderung untuk melakukan kegiatan investasi lebih sedikit sehingga kebutuhan dana untuk membiayai investasi juga akan lebih sedikit.

Menurut Mahbubi perusahaan dengan CEO wanita sangat *profitable* dibandingkan perusahaan dengan CEO pria. Sehingga dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan juga akan memiliki sumber dana internalnya daripada sumber dana eksternal (hutang) karena alasan risiko. Hal ini sesuai dengan teori

pecking order yang menyatakan bahwa sumber dana internal memiliki risiko lebih rendah dibandingkan sumber dana eksternal. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat faktor psikologis yaitu cenderung untuk menghindari risiko. CEO wanita lebih sedikit menggunakan pendaanaan dalam bentuk hutang karena terdapat risiko dalam hutang yaitu risiko beban bunga dan gagal bayar.

Diversitas gender dewan eksekutif yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang rendah dan cenderung menggunakan modal perusahaan sendiri. Perusahaan akan lebih mempertahankan laba dibandingkan membagikannya sebagai dividen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini akan memberikan respon negatif yaitu dengan penurunan harga saham yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Jadi diversitas gender dewan eksekutif mampu mempengaruhi atau memoderasi secara negatif.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan tingkat keputusan investasi yang tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih banyak menggunakan modalnya untuk diinvestasikan dalam suatu asset (aktiva) yang dapat memberikan laba atau pendapatan yang besar. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Nilai keputusan investasi yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon sinyal positif tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat
2. Variabel keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin besar nilai keputusan pendanaan maka akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan hutang yang besar akan berdampak pada risiko pengembalian biaya hutang yang tinggi, hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin besar

hutang maka prioritas perusahaan untuk membayar *dividend* akan semakin kecil dikarenakan keuntungan perusahaan yang berkurang untuk biaya hutang perusahaan. Menurunnya minat investor tersebut menyebabkan nilai perusahaan akan menurun dimasa mendatang

3. Variabel diversitas gender dewan eksekutif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan negatif disebabkan karena sebagian besar sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang beroperasi disektor-sektor yang memerlukan respon cepat terhadap guncangan pasar, sehingga dengan perusahaan yang memiliki keragaman gender dalam dewan direksi menyebabkan perusahaan menjadi lebih banyak memakan waktu dalam pengambilan keputusan. Sehingga hal ini kemungkinan akan menyebabkan perusahaan menjadi tidak efektif., akhirnya perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik dan berakibat pada rendahnya penilaian perusahaan oleh investor.
4. Diversitas Gender Dewan Eksekutif mampu memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan pengaruh yang negatif. Dengan demikian Diversitas Gender Dewan Eksekutif memperlemah atau mengurangi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan investasi yang rendah menunjukkan prospek perusahaan yang kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa akan disrespon negatif oleh investor karena keputusan investasi menurun sehingga harga saham perusahaan akan menurun dan pada akhirnya nilai perusahaan juga menurun.

5. Diversitas Gender Dewan Eksekutif mampu memoderasi pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengaruh yang negatif. Dengan demikian Diversitas Gender Dewan Eksekutif memperlemah atau mengurangi pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan diversitas gender dewan eksekutif yang semakin tinggi perusahaan akan memiliki hutang yang rendah dan cenderung menggunakan modal perusahaan sendiri. Perusahaan akan lebih mempertahankan laba dibandingkan membagikannya sebagai dividen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini akan memberikan respon negatif yaitu dengan penurunan harga saham yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Investor

Investor harus lebih berhati-hati jika ingin melakukan investasi dan harus jeli dalam mempelajari kondisi keuangan perusahaan dengan melihat nilai perusahaan dan seberapa baik suatu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Calon investor terlebih dahulu melakukan analisis kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi saham atau surat berharga lainnya, yaitu dengan mempertimbangkan nilai suatu perusahaan.

b. Bagi Manajemen

Manajer perusahaan harus bisa mempertimbangkan peluang investasi perusahaan di masa mendatang dengan membandingkan secara relative terhadap proyeksi-proyeksi sumber dana internal untuk pengambilan kebijakan mengenai penerapan keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan dengan diversitas dewan eksekutif sebagai variabel moderasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam teori tentang PER dan DER, mengambil objek penelitian dengan teknik cluster, menambah periode penelitian dan meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan serta diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah referensi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Afzal, Arie dan Rohman, Abdul. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting, Vol. 1, No. 1*. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Astuti, Eni.P. (2017). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Vol. 4 No. 2*.
- Bacha, S., & Ali, A. M. (2019). *How gender and emotions bias the credit decision-making in banking firms*. (March). <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2019.03.004>.
- Bernile, G., & Yonker, S. (2016). *Board diversity, firm risk, and corporate policies University of Miami*.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Campbell, K., & Minguez, A. A. (2010). *Female board appointments and firm valuation : short and long-term effects*. 37–59. <https://doi.org/10.1007/s10997-009-9092-y>.
- Dahlan, Fitriani. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol.2 No. 1.
- Faccio, Mara, Teresia Maria Marchica, & Roberto Mura. 2016. “CEO Gender, Corporate Risk Taking, and The Efficiency of Capital Allocation,”. *Manchester : University of Manchester*
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Faikh, Mansuor. (1999). *Analisis Gender dan Transformasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gómez, J. M., Lafuente, E., & Vaillant, Y. (n.d.). *Gender diversity in the board, women's leadership and business performance Gender diversity in the board, women's leadership and business performance*. (58), 55–66. <https://doi.org/10.1108/GM-05-2017-0058.1>.
- Hanafi, M. M. (2012). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Herder dan Priyadi. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7).

Hernandez-nicolas, C. M., Martín-ugedo, J. F., & Mínguez-vera, A. (2015). *The Influence Of Gender On Financial Decisions : Evidence From Small Start-Up Firms In Spain*. 93–107. <https://doi.org/10.15240/Tul/001/2015-4-007>.

<https://www.beritasatu.com>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2019 dari <https://www.beritasatu.com/International-Business-Report/>

<https://www.idx.co.id>, diakses tanggal 17 Desember 2019, Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

<https://finance.yahoo.com>, diakses tanggal 17 Desember 2019, Historical Data Perusahaan Tercatat dari <https://finance.yahoo.com/quote/history?ltr=1>,

Huang, J., & Kisgen, D. J. (2013). Gender and corporate finance : Are male executives overconfident relative to female executives? *Journal of Financial Economics*, 108(3), 822-839. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2012.12.005>.

Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ketujuh). Yogyakarta: BPFE.

Kaluti, S. N. C. dan A. P. (2014). Pengaruh Struktur Keuangan dan Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kusumastuti, S, Supatmi, & Sastra, P, 2007, 'Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9, No.2, pp. 88-89.

Kusumaningrum, D.A.R. (2013). **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Luckreath, M. (2013). *Women on boards and firm performance*. 491–509. <https://doi.org/10.1007/s10997-011-9186-1>

Mada, U. G., Asri, M., & Mada, U. G. (2017). *The Impact Of Female Directors On Firm Performance* :32(1), 19–32.

Maghfiroh, Dinda AW (2019). *Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Women on Board sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2014-2015*.

Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan 1: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Pertama). Malang: Bayumedia Publishing.

- Pamungkas, Hesti Setyorini dan Puspaningsih Abriyani. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAAI, Vol. 17 No. 2*.
- Roika, Ubud Salim dan Sumiati. 2019. *Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Iqtishaduna*. Vol 15 No. 2.
- Sabli, N. (2013). *Relationship between Board Gender Diversity and Firm Performance : Evidence from Malaysian Firms Relationship between Board Gender Diversity and Firm Performance : Evidence from Malaysian Firms*. (March 2017).
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi (Pertama)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Van Horne, J. C. dan W. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Ketig Bela)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wellalage, N. H., & Locke, S. (2013). Women on board, firm financial performance and agency costs. *Asian Journal of Business Ethics*, 2(2), 113–127. <https://doi.org/10.1007/s13520-012-0020-x>
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS dan SmartPLS*. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, H. (2011). *Partial Least Square Path Modelling*. Salemba Infotek.

Lampiran 1

Data Nilai Perusahaan *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham JII Tahun 2014-2018

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
		2018	2017	2016	2015	2014
PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	1.73	2.82	2.97	3.89	2.7
PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	0.8	1.12	1.39	1.57	1.8
PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	ICBP	0.78	0.97	0.48	0.47	0.71
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1.31	1.43	1.58	1.05	1.44
PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	3.93	5.7	5.7	5.66	8.74
PT. Summarecon Agung Tbk	SMRA	1.28	1.63	2.34	3.16	3.66
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	3.22	3.99	3.8	3.35	3.36
PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	9.14	16.49	12.59	11.7	10.38
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	0.86	0.95	1.69	2.76	4.21

Lampiran 2

Data Nilai Keputusan Investasi *Price Earning Ratio* (PER) Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham JII Tahun 2014-2018

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
		2018	2017	2016	2015	2014
PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	23.99	28.07	23.54	27.31	19.83
PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	18.61	6.65	18.81	16.01	8.54
PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	ICBP	3.88	5.18	4.9	2.56	4.09
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	15.72	0	203.21	115	96.43
PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	29	32.96	30.88	30.87	41.59
PT. Summarecon Agung Tbk	SMRA	25.88	37.65	61.34	27.83	15.68
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	20.6	19.86	20.29	19.68	19.34
PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	7.6	12.18	9.26	9.66	8.32
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	8.57	11.56	14.88	24.01	34.01

Lampiran 3

Data Nilai Keputusan Pendanaan *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham JII Tahun 2014-2018

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
		2018	2017	2016	2015	2014
PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	1.01	0.86	0.96	1.09	1.48
PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	0.72	0.57	0.57	0.63	0.52
PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	ICBP	0.51	0.56	0.56	0.62	0.66
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0.93	0.88	0.87	1.13	1.08
PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	0.16	0.2	0.22	0.25	0.27
PT. Summarecon Agung Tbk	SMRA	1.57	1.59	1.55	1.49	1.57
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	0.76	0.77	0.7	0.78	0.65
PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	1.58	2.65	2.56	2.26	2.01
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	2.44	2.12	1.49	2.6	2.2

Lampiran 4

Data Diversitas Gender Dewan Eksekutif Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham JII Tahun 2014-2018

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
		2018	2017	2016	2015	2014
PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	0.273	0.273	0.273	0.273	0.2
PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	0.231	0.231	0.231	0.231	0.176
PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	ICBP	0	0.067	0.067	0.067	0.063
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0	0.056	0.056	0.056	0.059
PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	0.167	0.154	0.167	0.167	0.182
PT. Summarecon Agung Tbk	SMRA	0.333	0.25	0.25	0.25	0.231
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	0.2	0.133	0.143	0.133	0.067
PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0.267	0.267	0.267	0.286	0.214
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	0.143	0.154	0.154	0.143	0.167

Analisis Statistik Deskriptif

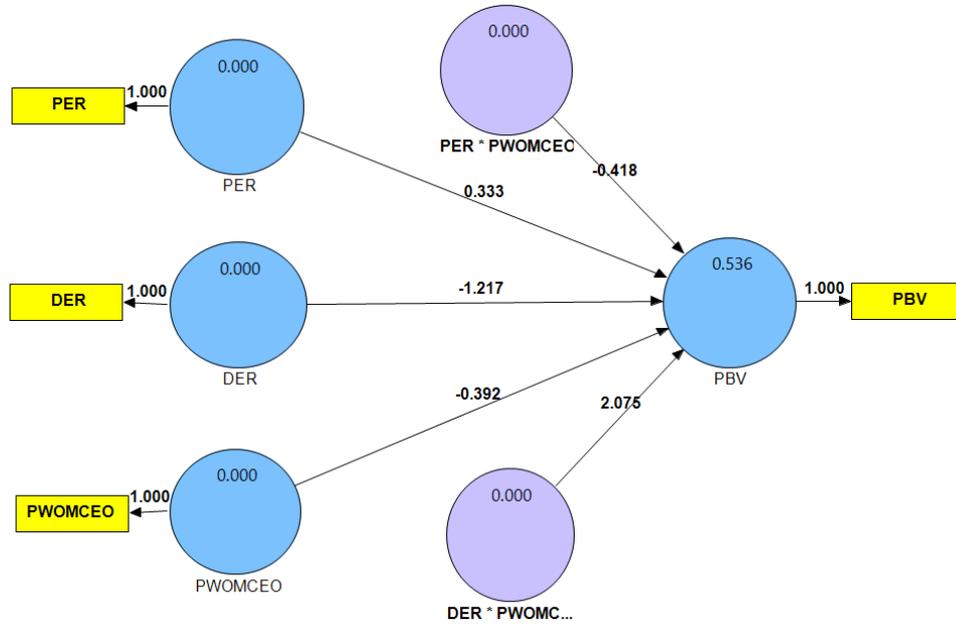
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	45	.00	203.21	27.0184	34.53474
DER	45	.16	2.65	1.1256	.70618
PWOMCEO	45	.00	.33	.1727	.08473
PBV	45	.47	16.49	3.5844	3.56489
Valid N (listwise)	45				



Lampiran 6

Analisis PLS



R Square

	R Square
Keputusan Pendanaan	
Keputusan Pendanaan*Diversitas Gender Dewan Eksekutif	
Nilai Perusahaan	0.535734
Keputusan Investasi	
Keputusan Investasi*Diversitas Gender Dewan Eksekutif	
Diversitas Gender Dewan Eksekutif	

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
DER -> PBV	-1.216933	-1.242968	0.223053	0.223053
DER * PWOMCEO -> PBV	2.074501	2.097567	0.268232	0.268232
PER -> PBV	0.333242	0.336968	0.095924	0.095924
PER * PWOMCEO -> PBV	-0.417543	-0.423372	0.153452	0.153452
PWOMCEO -> PBV	-0.392384	-0.397221	0.149867	0.149867

	T Statistics (O/STERR)
DER -> PBV	5.455815
DER * PWOMCEO -> PBV	7.733966
PER -> PBV	3.474020
PER * PWOMCEO -> PBV	2.720991
PWOMCEO -> PBV	2.618219



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Diah Ayu Setiasih
NIM/Jurusan : 16540067/Perbankan Syariah (S1)
Konsentrasi : Keuangan
Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Diversitas Dewan Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2014-2018)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1 Juli 2019	Pengujian Outline Skripsi	1.
2.	2 September 2019	Konsultasi Judul	2.
3.	14 Oktober 2019	Konsultasi Bab I	3.
4.	24 Oktober 2019	Revisi Bab I	4.
5.	12 November 2019	Konsultasi Bab II dan Bab III	5.
6.	26 November 2019	Revisi Bab II dan Bab III	6.
7.	10 Februari 2020	Seminar Proposal	7.
8.	19 April 2020	Konsultasi Bab IV dan Bab V	8.
9.	29 April 2020	Acc Bab IV dan Bab V	9.
10.	9 Mei 2020	Seminar Hasil	10.
11.	12 Juni 2020	Ujian Akhi Skripsi	11.
12.	22 Juni 2020	Revisi dan Acc Skripsi	12.

Malang, 22 Juni 2020
Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Eko Suprayitno, S.E, M.Si, Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Diah Ayu Setiasih
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 10 Juli 1999
Alamat Asal : Desa Panemon RT.04/RW.01,Sugihwaras Bojonegoro
Telepon/Hp : 081331097883
E-mail : dasetiasih@gmail.com

Pendidikan Formal

2004-2010 : SD Negeri 2 Pancur Temayang
2010-2013 : SMP Negeri 1 Sukosewu
2013-2016 : SMA Negeri 1 Sugihwaras
2016-2020 : Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA.
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Diah Ayu Setiasih
NIM : 16540067
Handphone: 081331097883
Konsentrasi: Keuangan
Email : dasetiasih@gmail.com

Judul Skripsi: Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Diversitas Dewan Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	12%	5%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Juni 2020
UP2M

Zuraidah, S.E., M.SA
NIP. 19761210 200912 2 001

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

15%	12%	5%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	docobook.com Internet Source	1%
3	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
5	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
6	Submitted to International Islamic University Malaysia Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id	

Internet Sources

1%

10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
11	hindarihutang.blogspot.com Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
 Exclude bibliography Off

